



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI - MES1.61.8302

**PENGARUH KOMPETENSI PRAKTIKUM PEMESINAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

**Riki Ardianto
NIM 18067052**

**Dosen Pembimbing
Primawati, S.Si., M.Si.**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja
Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1
Sumatera Barat

Nama : Riki Ardianto

NIM : 18067052

Tahun Masuk : 2018

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 31 Mei 2024

Disetujui oleh :

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
NIP. 19800114 201012 1 001

Dosen Pembimbing,



Primawati, S.Si., M.Si.
NIP. 198603062012122001

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas
Teknik, Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja
Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1
Sumatera Barat

Nama : Riki Ardianto

NIM : 18067052

Tahun Masuk : 2018

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

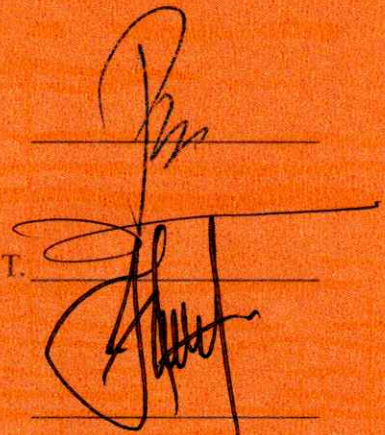
Fakultas : Teknik

Padang, 5 Juli 2024

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Primawati, S.Si., M.Si.
2. Anggota : Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.
3. Anggota : Zainal Abadi, S.Pd, M.Eng.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Riki Ardianto
NIM. 18067052

ABSTRAK

Riki Ardianto, 2024. Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Skripsi Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah penelitian ini adalah masih banyak lulusan SMK yang menganggur setelah lulus dan lebih fokus untuk mencari pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi tertentu dari pada membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan, ditambah lagi semakin ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di era globalisasi seperti saat ini dan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia untuk lulusan SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat baik itu secara parsial (individual) maupun secara simultan (Bersama-sama).

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu kuantitatif dan menggunakan metode analisis statistik dengan menggunakan instrumen lembar penilaian hasil belajar siswa dan kuesioner yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 116 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan melalui historis nilai siswa dan pemberian angket berupa kuesioner dengan beberapa pernyataan terkait penelitian secara offline dan online. Kemudian dalam menganalisis data digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Karena sebagian besar siswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan diperusahaan dan instansi tertentu terlebih dahulu, walaupun sebagian besar siswa tersebut memiliki minat untuk berwirausaha akan tetapi tidak menjadi pilihan utama. Hal ini dapat disebabkan oleh kultur dan kebiasaan masyarakat sekitar dimana siswa tersebut tumbuh dan berkembang yang mempengaruhi pola pikir dan minat siswa tersebut.

Kata kunci : Kompetensi Praktikum Pemesinan, Praktik Kerja Lapangan, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI PRAKTIKUM PEMESINAN DAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT”**.


Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Primawati, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T dan Bapak Zainal Abadi, S.Pd, M.Eng., selaku Dosen peninjau.
3. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd., selaku Ketua Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
5. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terkhususnya teman-teman angkatan 2018 yang seperjuangan.

6. Orang Tua beserta keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. Walaupun demikian, dalam skripsi penelitian ini penulis menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan tentunya bagi penulis.

Padang, 05 Juni 2024



Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Kompetensi Praktikum	8
2. Praktik Kerja Lapangan	15
3. Minat Berwirausaha	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan waktu penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34

2. Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
D. Instrumen Penelitian	35
1. Membuat kisi-kisi instrumen minat berwirausaha	37
2. Perhitungan skor	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	39
1. Uji Validitas Instrumen	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Prasyarat Analisis	43
3. Analisis Korelasi	46
4. Analisis Regresi Linear Berganda	47
5. Analisis Koefisien Determinasi	48
6. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	52
1. Kompetensi Praktikum Pemesinan	52
2. Praktek Kerja Lapangan	55
3. Minat Berwirausaha	58
B. Hasil Penelitian	61
1. Uji Prasyarat Analisis	62
2. Analisis Korelasi	63
3. Analisis Regresi Linear Berganda	64
4. Analisis Koefisien Determinasi	65
5. Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan	66
D. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Diagram lingkaran kompetensi praktikum pemesinan siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori kurang kompeten beserta tingkat minat berwirausahanya	53
3. Diagram lingkaran kompetensi praktikum pemesinan siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori cukup kompeten beserta tingkat minat berwirausahanya	54
4. Diagram lingkaran minat berwirausaha siswa yang belum melaksanakan PKL	55
5. Diagram Lingkaran Praktek Kerja Lapa Diagram Lingkaran minat berwirausaha Siswa yang Sedang melaksanakan PKL	56
6. Diagram Lingkaran Kompetensi Praktikum Pemesinan Siswa yang Telah Selesai Melaksanakan PKL	57
7. Diagram Lingkaran Pada Indikator Perasaan Senang	58
8. Diagram Lingkaran Indikator Ketertarikan Pada Siswa	59
9. Diagram Lingkaran Indikator Perhatian Pada Siswa	60
10. Diagram Lingkaran Indikator Keterlibatan Pada Siswa Yang Belum Melaksanakan PKL	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sumatera Barat Tahun 2022-2023 (Persen)	2
2. Hasil pendataan alumni SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang tamat pada tahun 2019-2023 (Persen)	2
3. Penelitian Relevan	25
4. Populasi Penelitian	35
5. Rubrik Penilaian kompetensi praktikum pemesinan	36
6. Rubrik Praktik Kerja Lapangan	36
7. Kisi-kisi Minat Berwirausaha	37
8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	38
9. Skor Alternatif Jawaban Angket	38
10. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	40
11. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	42
12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha	43
13. Tabel Interpretasi Angka Korelasi	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian Angket Uji Coba	75
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket	78
3. Instrumen Penelitian Angket Valid	80
4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TP 1	83
5. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TP 2	85
6. Hasil Belajar Siswa Kelas XII TP 1	86
7. Hasil Belajar Siswa Kelas XII TP 2	89
8. Nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL)	92
9. Analisis Statistik Deskriptif	95
10. Hasil Uji Prasyarat Analisis	99
11. Hasil Uji Korelasi	103
12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	104
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	105
14. Hasil Uji Hipotesis	106
15. Surat Izin Penelitian	107
16. Dokumentasi Penelitian	108
17. Lembar Konsultasi Skripsi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama pada pendidikan menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan penting dalam menghasilkan dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keterampilan serta kompeten dan siap bekerja di dunia usaha maupun dunia industri. Salah satu tujuan pendidikan SMK berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3, “Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya”.

Namun, kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang menganggur setelah lulus dan lebih fokus untuk mencari pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi tertentu dari pada membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut data dari BPS Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sumatera Barat Tahun 2022-2023 (Persen) (BPS Sumatera Barat, 2023)

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2022	2023
1	SD ke bawah	2,66	3,68
2	SLTP	4,90	6,36
3	SLTA Umum/SMU	7,52	6,09
4	SLTA Kejuruan/SMK	11,16	11,02
5	Akademi/Diploma	12,41	6,18
6	Universitas	8,43	5,52

Berdasarkan tabel 1 Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat, tingkat pengangguran terbuka terjadi di semua jenjang pendidikan. Persentase pengangguran tertinggi didominasi para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), selanjutnya diikuti oleh lulusan SLTP/SMP, Akademi/Diploma, SMU/SMA, Universitas dan Sekolah Dasar (SD) kebawah. Sedangkan dari hasil pendataan yang dilakukan oleh peneliti dan pihak sekolah terhadap alumni SMK Negeri 1 Sumatera Barat melalui penyebaran google form ke grup masing-masing alumni yang tamat pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada table 2 dibawah ini :

Tabel 2. Hasil pendataan alumni SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang tamat pada tahun 2019-2023 (Persen) (SMK Negeri 1 Sumbar, 2023)

No	Status Pekerjaan/Pendidikan Saat ini	Persentase
1	Bekerja Sesuai Jurusan	9,76
2	Bekerja Tidak Sesuai Jurusan	11,58
3	Melanjutkan Pendidikan Sesuai Jurusan	26,22
4	Melanjutkan Pendidikan Tidak Sesuai Jurusan	19,51
5	Wirausaha Sesuai Jurusan	0,61
6	Wirausaha Tidak Sesuai Jurusan	2,44
7	Menganggur	29,88

Berdasarkan table 2 diatas dapat kita ketahui bahwa persentase terbanyak didominasi oleh lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan, kemudian diikuti oleh lulusan yang melanjutkan pendidikan sesuai jurusan. Dari fakta tersebut

sangat bertolak belakang dengan tujuan dilaksanakannya Pendidikan di SMK. Salah satu tujuan Pendidikan di SMK adalah mempersiapkan peserta didik tersebut agar mampu bekerja secara mandiri maupun mampu untuk bekerja pada dunia industri/usaha yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya setelah menyelesaikan pendidikan di SMK. Hal tersebut dijelaskan pada UU Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 11 Ayat 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa, “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja dan ahli dalam bidang tertentu”.

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, memiliki keterampilan di bidang keteknikan saja tidak cukup. SDM yang terampil juga harus memiliki minat berwirausaha, karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, SMK harus mampu melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam bidangnya serta memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan usaha atau bisnis. Berwirausaha memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena mampu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, tidak semua lulusan SMK memiliki minat dan kemampuan untuk berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan serta kurangnya pelatihan dan pengalaman kerja yang berkaitan dengan bidang usaha yang diinginkan.

SMK Negeri 1 Sumbar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di kota Padang. Di SMK Negeri 1 Sumbar terdapat beberapa

kompetensi keahlian, salah satunya kompetensi keahlian teknik pemesinan. Kompetensi keahlian teknik pemesinan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang pemesinan. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan. Praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan sangat penting bagi siswa SMK, karena dapat memberikan pengalaman praktis dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dalam konteks ini kompetensi praktikum pemesinan di SMK Negeri 1 Sumbar meliputi pemahaman tentang jenis-jenis mesin, pengoperasian mesin, serta kemampuan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Sedangkan, praktik kerja lapangan adalah pengalaman langsung yang didapat peserta didik dalam menghadapi dunia kerja di luar sekolah. Dalam praktik kerja lapangan, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan pelanggan, memahami tata cara berbisnis, serta mempelajari keterampilan lain yang diperlukan dalam dunia kerja. Dalam kegiatan praktikum dan praktik kerja lapangan, siswa dapat belajar langsung dari praktisi atau ahli di bidangnya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Huddia (2020) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa dengan presentase masing-masing untuk variabel pengalaman praktek kerja industri dapat

meningkatkan minat berwirausaha sebesar 32,9% dan untuk variabel lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha sebesar 62,7%”.

Namun, belum diketahui sejauh mana pengaruh kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Sumbar. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pengaruh kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Sumbar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Masih banyak lulusan SMK yang lebih fokus untuk mencari pekerjaan pada suatu perusahaan atau instansi tertentu dari pada membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Semakin ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di era globalisasi seperti saat ini.
3. Masih banyak lulusan SMK yang menganggur setelah lulus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, perlu diadakan pembatasan masalah agar bisa memperjelas permasalahan yang diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa Teknik

Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat kelas XI dan XII tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah kompetensi praktikum pemesinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
2. Apakah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat?
3. Apakah kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi praktikum pemesinan terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

1. Memberikan informasi tentang pengaruh kompetensi praktikum pemesinan, praktik kerja lapangan dan kedua faktor tersebut secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa di SMK N 1 Sumbar.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan kualitas program kejuruan pemesinan dengan fokus pada pengembangan kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berwirausaha. Sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam memasuki dunia kerja atau berwirausaha di masa depan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh faktor-faktor lain terhadap minat berwirausaha siswa SMK dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya di bidang pendidikan vokasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Praktikum

a. Pengertian Kompetensi Praktikum

“Kompetensi praktikum adalah kemampuan praktis yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengaplikasikan teori dan keterampilan yang diperoleh di sekolah dalam situasi kerja yang sesungguhnya” (Wibowo, 2016). Kemampuan dan keterampilan praktis tersebut didapatkan melalui praktikum yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah. Berdasarkan peraturan dari Depdiknas (2008) menyatakan bahwa :

“Kompetensi praktikum meliputi kemampuan siswa dalam mempersiapkan alat dan bahan, melakukan pengukuran, mengamati, menganalisis dan mengevaluasi data, serta membuat laporan hasil praktikum. Selain itu, kompetensi praktikum juga meliputi kemampuan siswa dalam mengembangkan sikap ilmiah, seperti kejujuran, ketekunan, dan keteraturan”.

b. Karakteristik Kompetensi Praktikum

Kompetensi Praktikum adalah keterampilan dan pengetahuan praktis yang harus dimiliki oleh siswa dalam menjalankan praktikum di bidang keahlian yang dipilihnya. Adapun beberapa karakteristik kompetensi praktikum yaitu :

1) Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan siswa SMK dalam melakukan kegiatan praktikum secara teknis sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan teknis ini mencakup kemampuan merancang, merakit, mengoperasikan, dan memelihara alat atau mesin sesuai dengan prinsip-prinsip teknik yang berlaku.

2) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk meliputi pengetahuan tentang bahan baku, bahan jadi, dan karakteristik produk yang dihasilkan. Siswa diharapkan memahami proses produksi dan keunggulan produk yang dihasilkan. Contoh pengetahuan produk adalah pengetahuan tentang bahan baku dalam pembuatan produk kertas, kain, dan bahan makanan.

3) Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif adalah kemampuan siswa SMK dalam memecahkan masalah dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dan merumuskan solusi yang inovatif. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan merancang produk atau proses baru yang lebih efisien dan efektif.

4) Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan siswa SMK dalam berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja, pengguna jasa,

atau pelanggan. Keterampilan ini meliputi kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan persuasif, mendengarkan dengan seksama, dan merespon dengan tepat.

5) Keterampilan Manajemen Waktu

Keterampilan manajemen waktu adalah kemampuan siswa SMK dalam mengatur waktu dengan efektif sehingga dapat menyelesaikan tugas praktikum dalam waktu yang ditentukan. Keterampilan ini mencakup kemampuan mengidentifikasi prioritas, mengatur jadwal, dan memanfaatkan waktu dengan efisien.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi praktikum siswa SMK dapat bervariasi. Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin memengaruhi kompetensi praktikum siswa SMK :

1) Sarana dan Prasarana Praktikum

Ketersediaan Sarana dan Prasarana praktikum yang memadai di laboratorium atau ruang praktikum sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran praktikum bagi siswa, hal tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi siswa. Fasilitas yang lengkap dan memadai seperti laboratorium dengan peralatan dan bahan yang mencukupi dapat membantu siswa dalam memahami, menguasai dan mengembangkan keterampilan praktikum secara efektif.

2) Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran di sekolah memainkan peran kunci dalam pengembangan kompetensi praktikum siswa. Kemampuan guru dalam memberikan pengajaran yang efektif dan interaktif juga dapat memengaruhi kompetensi praktikum siswa. Guru yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mata pelajaran praktikum yang diajarkan, mampu menjelaskan dengan jelas, memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa dan memfasilitasi proses praktikum dengan baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan keterampilan praktikum serta dapat membantu meningkatkan kompetensi praktikum siswa.

3) Motivasi Siswa

Tingkat motivasi siswa terhadap praktikum juga dapat memengaruhi kompetensi mereka. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, seperti minat yang kuat dalam bidang praktikum tertentu atau keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, keinginan untuk belajar dan berprestasi, cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam praktikum. Motivasi siswa dalam mengikuti praktikum dan berpartisipasi aktif dapat berpengaruh pada kemampuan mereka.

4) Pengalaman Praktikum Sebelumnya

Pengalaman praktikum sebelumnya juga dapat mempengaruhi kompetensi siswa dalam praktikum SMK. Siswa yang telah memiliki pengalaman praktikum sebelumnya, baik di sekolah atau di luar sekolah, mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses praktikum dan dapat mengembangkan keterampilan praktikum serta dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi mereka.

5) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi praktikum siswa SMK. Dukungan emosional dari keluarga dalam hal motivasi, pemahaman, partisipasi dalam kegiatan praktikum dan materil dapat membantu siswa merasa termotivasi untuk belajar praktikum dengan baik dan yakin dalam menghadapi praktikum.

6) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung baik di kelas maupun di tempat praktikum dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi dan juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi praktikum mereka. Lingkungan yang memfasilitasi interaksi anatar siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa, serta memberikan

kesempatan untuk berlatih dan berkolaborasi dalam praktikum, dapat mendorong pengembangan kompetensi praktikum siswa.

7) Kurikulum dan Pembelajaran

Desain kurikulum yang terstruktur dengan jelas, relevan, terintegrasi dengan praktikum, pendekatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, serta sesuai dengan kebutuhan industri dapat membantu meningkatkan kompetensi praktikum siswa. Kurikulum yang memadukan teori dan praktikum secara seimbang, serta memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, akan membantu siswa mengembangkan kompetensi praktikum mereka.

8) Evaluasi dan Umpan Balik

Proses evaluasi yang baik dan efektif serta umpan balik yang konstruktif dari guru atau instruktur praktikum terhadap kinerja praktikum siswa dapat membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta memperbaiki keterampilan dan meningkatkan kompetensinya. Sistem evaluasi yang objektif dan transparan juga memberikan motivasi bagi siswa untuk terus meningkatkan kualitas praktikum mereka.

d. Indikator Kompetensi Praktikum

Indikator kompetensi praktikum siswa SMK dapat bervariasi tergantung pada program studi atau jurusan yang diambil oleh siswa.

Berikut ini adalah contoh umum indikator kompetensi praktikum siswa SMK :

- 1) Mengoperasikan peralatan dan instrumen
 - a) Menggunakan peralatan laboratorium dengan benar dan aman.
 - b) Memahami fungsi dan penggunaan instrumen laboratorium yang relevan.
- 2) Mengikuti prosedur praktikum
 - a) Mengikuti petunjuk praktikum dengan cermat.
 - b) Menjalankan langkah-langkah praktikum sesuai dengan urutan yang benar.
- 3) Mengamati dan mencatat data
 - a) Mengamati perubahan atau kejadian yang terjadi selama praktikum.
 - b) Mencatat data secara akurat dan sistematis.
- 4) Menganalisis dan mengevaluasi hasil praktikum
 - a) Menganalisis data yang dikumpulkan dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang relevan.
 - b) Mengevaluasi keberhasilan praktikum berdasarkan tujuan yang ditetapkan.
- 5) Melakukan perawatan dan perbaikan peralatan
 - a) Melakukan perawatan rutin terhadap peralatan laboratorium.

- b) Mampu melakukan perbaikan sederhana jika terjadi kerusakan ringan pada peralatan.

2. Praktik Kerja Lapangan

a. Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian Siddiq (2022) menyatakan bahwa :

“Praktek kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dulunya disebut dengan pendidikan sistem ganda yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah, dipraktikkan di dunia industri. Sehingga akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang diperoleh di sekolah dengan tuntutan di dunia industri. PKL merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Selain itu, PKL merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik/mahasiswa pada program studi tertentu”.

Berdasarkan dari Departemen Pendidikan Nasional (2009) “PKL bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dan sikap kerja yang baik, serta memperluas pengetahuan mereka tentang dunia kerja”. Sedangkan pendapat Siddiq (2022) menyatakan bahwa “Tujuan dari praktek kerja lapangan adalah untuk memberikan bekal keahlian yang profesional agar dapat terjun ke lapangan kerja setelah lulus sekolah, agar tidak perlu lagi melakukan latihan lanjutan untuk mencapai keahlian yang siap pakai”.

b. Karakteristik Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) dalam rangka meningkatkan keterampilan praktis di dunia kerja. Berikut ini adalah karakteristik dari PKL pada jenjang SMK :

1) Bersifat Wajib

PKL merupakan kegiatan wajib bagi siswa SMK. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengenal dan belajar menghadapi dunia kerja sebelum benar-benar terjun ke dalamnya.

2) Dilaksanakan di Perusahaan

PKL dilaksanakan di perusahaan atau instansi yang sesuai dengan program keahlian siswa dan telah bekerja sama dengan pihak sekolah. Tujuannya adalah agar siswa dapat langsung merasakan lingkungan kerja yang sebenarnya dan belajar dari para profesional.

3) Memiliki Durasi Tertentu

PKL memiliki durasi tertentu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Biasanya, durasi PKL adalah 1-3 bulan tergantung pada kebijakan masing-masing sekolah dan bidang keahlian yang diambil oleh siswa.

4) Terdapat Pembimbing Lapangan

Setiap siswa yang menjalani PKL akan dibimbing oleh seorang pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh perusahaan atau instansi yang bekerja sama dengan sekolah. Pembimbing lapangan bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi siswa selama menjalani PKL.

5) Menyediakan panduan dan evaluasi

Sebelum dan selama praktik kerja lapangan, siswa akan diberikan panduan dan evaluasi oleh guru dan mentor di tempat kerja untuk membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kemampuan mereka.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Kerja Lapangan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik kerja lapangan siswa SMK. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik kerja lapangan siswa SMK :

1) Faktor Institusional

a) Kebijakan sekolah

Kebijakan sekolah terkait praktik kerja lapangan, termasuk prosedur, persyaratan dan pengawasan dapat mempengaruhi kualitas pelaksanaan praktik kerja lapangan siswa.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah, seperti ruang praktik, peralatan dan bahan pelajaran dapat berdampak pada praktik kerja lapangan siswa.

2) Faktor Individu

a) Minat dan motivasi siswa

Minat dan motivasi siswa terhadap bidang yang akan mereka praktikkan dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan hasil praktik kerja lapangan.

b) Kemampuan siswa

Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam praktik kerja lapangan.

c) Sikap dan perilaku siswa

Sikap positif, kedisiplinan, serta kemampuan berkomunikasi siswa dapat mempengaruhi interaksi mereka dengan rekan kerja dan atasan di tempat praktik.

3) Faktor Lingkungan

a) Dukungan keluarga

Dukungan dan pemahaman keluarga terhadap pentingnya praktik kerja lapangan dapat mempengaruhi motivasi dan kesiapan siswa dalam menghadapi praktik tersebut.

b) Kerjasama antara sekolah dan industri

Kolaborasi yang baik antara sekolah dan industri tempat siswa melakukan praktik kerja lapangan dapat memberikan pengalaman yang relevan dan memfasilitasi proses pembelajaran siswa.

c) Kondisi industri

Kondisi industri tempat siswa melakukan praktik, termasuk budaya kerja, lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan dapat mempengaruhi pengalaman praktik kerja lapangan siswa.

d. Indikator Praktik Kerja Lapangan

Indikator Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat berbeda-beda tergantung pada program studi, persyaratan, kontes dan tujuan sekolah tersebut. Namun, berikut adalah beberapa indikator umum yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian dalam praktik kerja lapangan :

- 1) **Kedisiplinan dan Tanggung Jawab**
 - a) Menunjukkan kehadiran yang tepat waktu dan absen yang minimal.
 - b) Mengikuti aturan dan prosedur kerja yang ditetapkan.
 - c) Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tanggung jawab.
- 2) **Kemampuan Komunikasi dan Berinteraksi**
 - a) Berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dengan rekan kerja dan atasan.
 - b) Mampu menyampaikan informasi secara jelas dan teratur.
 - c) Menggunakan bahasa yang sesuai dan sopan dalam situasi kerja.
- 3) **Kemampuan Kerja Tim**
 - a) Bekerja sama dengan anggota tim dalam menyelesaikan tugas.
 - b) Memberikan kontribusi yang positif dalam mencapai tujuan tim.

- c) Bersikap kolaboratif dan mampu mendengarkan pendapat orang lain.
- 4) Keterampilan Teknis
- a) Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan dengan bidang kerja.
 - b) Mampu menggunakan peralatan kerja dan teknologi yang diperlukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
 - c) Menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang spesifik.
- 5) Inisiatif, Inovatif dan Kreatif
- a) Memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dan menunjukkan motivasi tinggi untuk mencari dan menyelesaikan tantangan baru.
 - b) Mengusulkan ide-ide inovatif untuk perbaikan atau peningkatan kerja.
 - c) Mampu berpikir kreatif dalam menemukan solusi masalah.
- 6) Memecahkan Masalah
- a) Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah yang muncul di tempat kerja dan mencari solusi yang sesuai.
 - b) Menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi kendala atau tantangan yang dihadapi.

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian Mahardayani (2012) menyatakan bahwa :

“Minat berwirausaha atau entrepreneur adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan berbagai sumber daya”.

b. Karakteristik wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian Siddiq (2022) karakteristik seorang wirausaha dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti berikut :

1) Visioner

Wirausaha harus mampu melihat jauh ke depan, memiliki ide, mampu menangkap peluang, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini dan membayangkan masa depan yang lebih baik. Peluang selalu ada dan lewat depan kita, sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang. Tetapi juga mampu menciptakan peluang, artinya seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.

2) Bersikap positif & Percaya diri

Sikap ini mampu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negative dan memandu seseorang dalam setiap mengambil

keputusan. Sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang, selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar dan menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain.

3) Berpusat pada tujuan

Wirausaha selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.

4) Tahan uji

Wirausaha harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa dan kalau jatuh segera bangun kembali.

5) Siap menghadapi resiko

Wirausaha harus siap sedia untuk menghadapi resiko dan persaingan. Harus dihadapi dengan penuh keyakinan, serta membuat perkiraan dan perencanaan yang matang, sehingga tantangan dan resiko dapat diminimalisasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Buchari Alma (2013) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu :

1) Personal

Personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Beberapa faktor yang memicu seseorang untuk terjun ke dunia bisnis yaitu :

- a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang.
- b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
- c) Dorongan karena faktor usia.
- d) Keberanian menanggung resiko.
- e) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.

2) Sosiologis

Sosiologis yaitu menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya. Beberapa faktor yang menjadi pemicu pelaksanaan bisnis yaitu :

- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain.
- b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha
- c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
- d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
- e) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

3) Lingkungan

Lingkungan yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan sekitar. Beberapa faktor yang menjadi pemicu bisnis yaitu :

- a) Adanya persingan dalam dunia kehidupan.
- b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasi strategis dan sebagainya.
- c) Mengikuti latihan-latihan atau Incubator bisnis.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Shoimah (2019) menyatakan bahwa ada empat indikator minat berwirausaha yaitu :

1) Perasaan senang

Siswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka siswa tersebut akan mempelajari usaha yang mereka minati. Tidak akan ada keterpaksaan dan timbul motivasi untuk terus berwirausaha. Oleh karena itu perasaan senang akan memotivasi siswa untuk terus berwirausaha.

2) Ketertarikan

Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap suatu kegiatan usaha, maka rasa ketertarikan tersebut sebagai pendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha. Biasanya siswa tertarik untuk melakukan kegiatan wirausaha dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah ketertarikan atau hobi.

3) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian yang sedang diamatinya. Siswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha tertentu dengan perhatiannya akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha siswa.

4) Keterlibatan

Keterlibatan merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan wirausaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu berkeinginan untuk berwirausaha juga selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

B. Penelitian Relevan

Tabel 3. Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Rumusan Masalah dan Tujuan	Metode	Hasil
1	Adilla Nailla Shofiyyah	Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2022)	Rumusan Masalah : Bagaimana literasi kewirausahaan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas? Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas? Seberapa besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	Metode kuantitatif	Terdapat pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan.

			<p>mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas?</p> <p>Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui bagaimana literasi kewirausahaan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas, bagaimana minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas, seberapa besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas.</p>		
2	Dini Huddia	<p>Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak (2020)</p>	<p>Rumusan Masalah : Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak? Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak? Bagaimana pengaruh pengalaman praktik</p>	Metode kuantitatif	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak</p>

			<p>kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak?</p> <p>Tujuan Penelitian : Mengungkap bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak. Mengungkap bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak. Mengungkap bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak.</p>		
3	Ihsan	Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Padang Pada Tahun 2019 (2019)	<p>Rumusan Masalah : Seberapa besar minat siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang untuk berwirausaha pada tahun 2019?</p> <p>Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Padang</p>	Metode deskriptif	Minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang pada tahun 2019 memiliki kategori tinggi yaitu 78,53%

			untuk berwirausaha pada tahun 2019.		
4	Karoma Basori, Nuraedi Apriyanto, Fahmi Fatra	Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang (2021)	<p>Rumusan Masalah : Apakah praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang? Apakah praktik otomotif berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang? Apakah praktik kerja lapangan dan praktik otomotif berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang?</p> <p>Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha, mengetahui pengaruh praktik otomotif terhadap minat berwirausaha, mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan dan praktik otomotif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang</p>	Metode kuantitatif	Semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.
5	Muhammad Elfin	Hubungan Pengalaman Praktek Kerja	Rumusan Masalah : Adakah hubungan pengalaman	Metode kuantitatif	Terdapat hubungan signifikan

		Industri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang (2021)	lapangan industri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang? Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Adakah hubungan pengalaman lapangan industri terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Angkatan 2017.		antara pengalaman praktek industri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang
6	Rahman Hasyim	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang	Rumusan Masalah : Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang? Seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang? Seberapa besar pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa? Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik	Metode kuantitatif	motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

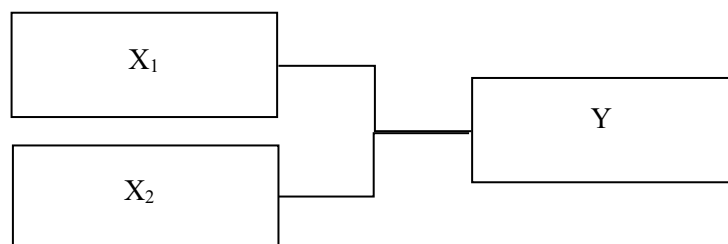
			<p>Mesin Universitas Negeri Padang, mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang, mengetahui besarnya pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.</p>		
7	Rizky Astria Agustina	<p>Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang</p>	<p>Rumusan Masalah : Apakah kompetensi praktikum pemesinan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang? Apakah kompetensi praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang? Apakah kompetensi praktikum pemesinan dan kompetensi praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang?</p> <p>Tujuan Penelitian :</p>	<p>Metode kuantitatif</p>	<p>Kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</p>

			Untuk mengetahui pengaruh kompetensi praktikum pemesinan terhadap minat berwirausaha, pengaruh kompetensi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha, pengaruh kompetensi praktikum pemesinan dan kompetensi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha.		
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu rangkaian konsep dan teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.

Berikut ini adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

X₁ : Kompetensi Praktikum Pemesinan

X₂ : Praktik Kerja Lapangan

Y : Minat Berwirausaha

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan. Kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan menjadi

faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK. Siswa yang memiliki kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan yang baik diharapkan dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memulai usaha mandiri.

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa SMK. Melalui pembelajaran kewirausahaan, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam memulai usaha mandiri. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana siswa SMK memiliki kecenderungan untuk memulai usaha mandiri setelah lulus dari sekolah. Semakin tinggi minat berwirausaha siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

Dalam kerangka konseptual ini, terdapat hubungan positif antara kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan dengan kewirausahaan. Siswa yang memiliki kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan yang baik cenderung memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mempelajari kewirausahaan dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam memulai usaha mandiri. Selain itu, terdapat juga hubungan positif antara kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam kewirausahaan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memulai usaha mandiri setelah lulus dari sekolah.

Dari kerangka konseptual ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK melalui pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan serta pembelajaran kewirausahaan dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara kompetensi praktikum pemesinan terhadap minat berwirausaha siswa SMK.
2. Terdapat pengaruh positif antara praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa SMK.
3. Terdapat pengaruh positif antara kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah klasifikasi umum dari pendekatan yang digunakan dalam sebuah studi. Ini mencerminkan karakteristik umum dari cara penelitian tersebut dilakukan. Seperti tujuan penelitian, pendekatan analisis data dan orientasi teoretis. Metode penelitian adalah teknik, pendekatan atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Metode yang digunakan akan menunjukkan bagaimana proses pengumpulan data dilakukan.

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu kuantitatif dan menggunakan metode analisis statistik, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh variabel kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas kompetensi praktikum pemesinan (X_1), praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yang beralamat di Jl. M. Yunus No.26-10, Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Agustus s/d 13 Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun ajaran 2023/2024. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Populasi Penelitian (SMK Negeri 1 Sumbar, 2023)

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TP 1	35
2	XI TP 2	23
3	XII TP 1	29
4	XII TP 2	29
Jumlah		116

2. Sampel

Sebanyak 32 orang siswa dari total populasi digunakan sebagai sampel uji coba dan sisanya sebanyak 84 orang siswa dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

"Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian yang telah diberikan oleh

guru untuk memperoleh data kompetensi praktikum pemesinan, sedangkan untuk praktik kerja lapangan menggunakan lembar penilaian yang telah diberikan oleh pembimbing dilapangan. Berikut rubrik penilaian dari kedua instrument tersebut :

Tabel 5. Rubrik Penilaian kompetensi praktikum pemesinan (SMK Negeri 1 Sumbar, 2023)

Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai			
	A (86-100)	B (75-85)	C (60-75)	D (<60)
Proses Pengerjaan	Sesuai dengan langkah kerja dan K3 yang diinstruksikan	Cukup sesuai dengan langkah kerja dan K3 yang diinstruksikan	Kurang sesuai dengan langkah kerja dan K3 yang diinstruksikan	Tidak sesuai dengan langkah kerja dan K3 yang diinstruksikan
Keterampilan Menggunakan Alat & Bahan	Terampil Menggunakan Alat & Bahan	Cukup terampil Menggunakan Alat & Bahan	Kurang terampil Menggunakan Alat & Bahan	Tidak terampil Menggunakan Alat & Bahan
Alur Pengerjaan	Menyelesaikan tugas dan praktikum antara 75-80% dari waktu yang diberikan	Menyelesaikan tugas dan praktikum antara 75-100% dari waktu yang diberikan	Menyelesaikan tugas dan praktikum lebih 10% dari waktu yang diberikan	Tidak menyelesaikan tugas dan praktikum dari waktu yang diberikan
Hasil <i>Project</i>	Sudah baik dan sesuai dengan perintah	Cukup baik dan sesuai dengan perintah	Kurang baik dan sesuai dengan perintah	Tidak sesuai dengan perintah

Tabel 6. Rubrik Praktik Kerja Lapangan (SMK Negeri 1 Sumbar, 2023)

Aspek Yang Dinilai	Skor/Nilai			
	A (86-100) Amat Baik	B (75-85) Baik	C (60-75) Cukup	D (<60) Kurang
1. Aspek Teknis				
Persiapan Kerja				
Proses Kerja				
2. Aspek Non Teknis				
Disiplin				
Kerjasama				
Motivasi				
Inisiatif				
Tanggung Jawab				
Kejujuran				
Kebersihan				

Untuk minat berwirausaha menggunakan kuesioner. Kuesioner ini disusun dalam bentuk skala *Likert* dengan pilihan jawaban 1-4. Tidak seperti skala *Likert* pada umumnya yang memiliki 5 sampai 7 pilihan jawaban, pada kuesioner dalam penelitian ini hanya digunakan 4 pilihan jawaban. Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban dirasa sebagai hal yang paling tepat, hal ini dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan. Dengan tidak memberikan pilihan jawaban “netral/ragu-ragu” yang ditakutkan akan membuat rancu proses penarikan kesimpulan penelitian. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori, berdasarkan angket penelitian yang digunakan oleh Aminudin (2020) dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan angket penelitian yang digunakan oleh Oka (2020) dari Universitas Esa Unggul yang telah divalidasi dan disusun dalam butir-butir pernyataan.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen minat berwirausaha sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen minat berwirausaha

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-kisi Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator
Minat Berwirausaha	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan

2. Perhitungan skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Skala *likert* merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 9. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Alternatif jawaban	Interpretasi
Minat berwirausaha (Y)	Sangat setuju	Sangat minat
	Setuju	Minat
	Tidak Setuju	Kurang Minat
	Sangat tidak setuju	Tidak Minat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan Angket/kuesioner. “Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian dan kuesioner. Lembar penilaian digunakan untuk mengukur kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur minat berwirausaha. Skala yang digunakan pada kuesioner adalah skala *Likert* dengan pilihan jawaban 1-4 (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju). Dalam rangka mengumpulkan data, peneliti melakukan pengamatan melalui historis nilai siswa dan pemberian angket berupa kuesioner dengan beberapa pernyataan terkait penelitian secara *offline* dan *online*.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan terhadap 32 orang siswa kelas XI dan XII jurusan teknik pemesinan yang belum, sedang dan sudah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Uji coba ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel uji coba yaitu menggunakan Teknik sampel acak berlapis proporsional, dengan rumus :

$$\frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi seluruh}} \times \text{Sampel uji coba}$$

1. Uji Validitas Instrumen

“Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel” (Nugroho, 2005). Bisa dikatakan uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapatkan ketepatan data antara data yang

sesungguhnya terjadi pada objek data yang digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi dari Karl Pearson yang dikenal dengan Korelasi *Product Moment*. Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Statistik 27 dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh V. Wiratma, yaitu :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ *product moment* maka butir soal kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ *product moment* maka butir soal kuesioner dinyatakan tidak valid.

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 32$, n adalah jumlah sampel uji coba untuk menghitung butir yang valid dan tidak valid. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,349) dengan jumlah responden 32 pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Dari total keseluruhan butir instrumen yang dibuat yaitu sebanyak 41 pernyataan, terdapat 9 pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan sebanyak 32 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No. Butir Soal	Pearson Correlation		Signifikansi	Kriteria
	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (32)	0,05	
1	0,505	0,349	0,003	Valid
2	0,199	0,349	0,276	Tidak Valid
3	0,428	0,349	0,015	Valid

4	0,274	0,349	0,129	Tidak Valid
5	0,440	0,349	0,012	Valid
6	0,458	0,349	0,008	Valid
7	0,432	0,349	0,013	Valid
8	0,366	0,349	0,039	Valid
9	0,462	0,349	0,008	Valid
10	0,282	0,349	0,117	Tidak Valid
11	0,182	0,349	0,318	Tidak Valid
12	0,608	0,349	<0,001	Valid
13	0,583	0,349	<0,001	Valid
14	0,553	0,349	0,001	Valid
15	0,210	0,349	0,248	Tidak Valid
16	0,458	0,349	0,008	Valid
17	0,506	0,349	0,003	Valid
18	0,078	0,349	0,672	Tidak Valid
19	-0,086	0,349	0,641	Tidak Valid
20	0,419	0,349	0,017	Valid
21	0,423	0,349	0,016	Valid
22	0,429	0,349	0,014	Valid
23	0,472	0,349	0,006	Valid
24	0,591	0,349	<0,001	Valid
25	0,551	0,349	0,001	Valid
26	0,734	0,349	<0,001	Valid
27	0,471	0,349	0,006	Valid
28	0,526	0,349	0,002	Valid
29	0,577	0,349	0,001	Valid
30	0,396	0,349	0,025	Valid
31	0,533	0,349	0,002	Valid
32	0,538	0,349	0,001	Valid
33	0,504	0,349	0,003	Valid
34	0,536	0,349	0,002	Valid
35	0,171	0,349	0,348	Tidak Valid
36	0,596	0,349	<0,001	Valid
37	0,513	0,349	0,003	Valid
38	0,571	0,349	<0,001	Valid
39	0,248	0,349	0,172	Tidak Valid
40	0,421	0,349	0,017	Valid
41	0,441	0,349	0,012	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu. Reliabilitas juga dapat diartikan sama

dengan konsistensi” (Sugiyono, 2018). Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur atau bisa dikatakan sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok atau subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Untuk melakukan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Statistik 27.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1 dan dapat dilihat seperti pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha
(Arikunto, S, 1998)

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel
0,21 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
0,41 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel

“Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* > dari 0.60” (Nugroho, 2005). Suyuthi (2005) “menyatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6”. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 32 pernyataan yang dinyatakan valid, didapatkan

nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,908. Sesuai pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 32 pernyataan tersebut dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	32

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiono, 2015). Analisis statistik deskriptif meliputi modus, rata – rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan penyajian data analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis/uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dilakukan pada penelitian sebelum masuk ke tahap uji selanjutnya. Karena penelitian ini termasuk kedalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap

variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil penelitian Mardiatmoko (2020) mengatakan bahwa :

“Analisis regresi dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (uji T) maupun secara bersama-sama (uji F). Sebelum dilakukan uji T dan uji F biasanya dilakukan dulu uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak ... , uji Multikolinearitas untuk melihat keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi, heteroskedastisitas untuk melihat keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dan autokorelasi untuk melihat keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Pada umumnya ke 4 tahapan tersebut tidak dilaksanakan peneliti namun langsung ke tahapan uji t dan uji F. Jika tidak dilakukan uji asumsi klasik maka akan timbul ketidakpastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan tersebut memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten”.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016) berpendapat bahwa “Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau juga mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik”. Pengujian normalitas data dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0.05), maka data memiliki distribusi normal.

- b. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0.05), maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) berpendapat bahwa “Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standar errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier”. *Variance inflation factor* (VIF) dan tolerance, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$, maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) berpendapat bahwa “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya”. Uji White digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika C^2 hitung $<$ C^2 tabel maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika C^2 hitung $>$ C^2 tabel maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Korelasi

“Analisis korelasi adalah suatu analisis statistik yang mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X atau variabel Y” (Thamrin & Setiyadi, 2022). Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. “Metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya” (Thamrin & Setiyadi, 2022).

Pada uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode uji Korelasi *Product Moment* dari Pearson, dikarenakan data pada penelitian berdistribusi normal, maka uji *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

- a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka, hipotesis nol (H_0) ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka, hipotesis nol (HO) diterima atau dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Untuk menentukan keeratan hubungan dapat ditentukan dengan tabel interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono :

Tabel 13. Tabel Interpretasi Angka Korelasi (Sugiyono, 2018)

Interval Koefisien	Kriteria atau Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Minat Berwirausaha
a	: Koefisien konstanta
β_1, β_2	: Koefisien Regresi
X_1	: Kompetensi Praktikum
X_2	: Praktik Kerja Lapangan
e	: <i>error</i> (tingkat kesalahan)

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *R Square* (R^2). Besarnya nilai *R Square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Jika mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada, begitu pula sebaliknya.

Menurut Andi Supangat (2015) dalam Thamrin & Setiyadi (2022) koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen. Besarnya pengaruh antara variabel dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau di singkat KD yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2018})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting didalam penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Pembuktian hipotesis diajukan dalam pembuktian. Pembuktian yang pertama yaitu pembuktian hipotesis secara parsial (Uji T) dan simultan (Uji F).

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan utama dari uji t adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , pengujian menggunakan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari t_{tabel} digunakan rumus :

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) \quad (\text{Sahid Raharjo, 2018})$$

Dimana

α = Tingkat kepercayaan (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen atau variabel X

Untuk mempermudah penelitian ini, data di analisis menggunakan SPSS. Penelitian ini dilihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} , pengujian menggunakan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari f_{tabel} digunakan rumus :

$$f_{tabel} = f(k; n-k) \quad (\text{Sahid Raharjo, 2018})$$

Dimana

k = Jumlah variabel independent atau variabel X.

n = Jumlah sampel

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS, adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila F_{hitung}

- > F_{tabel} , maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

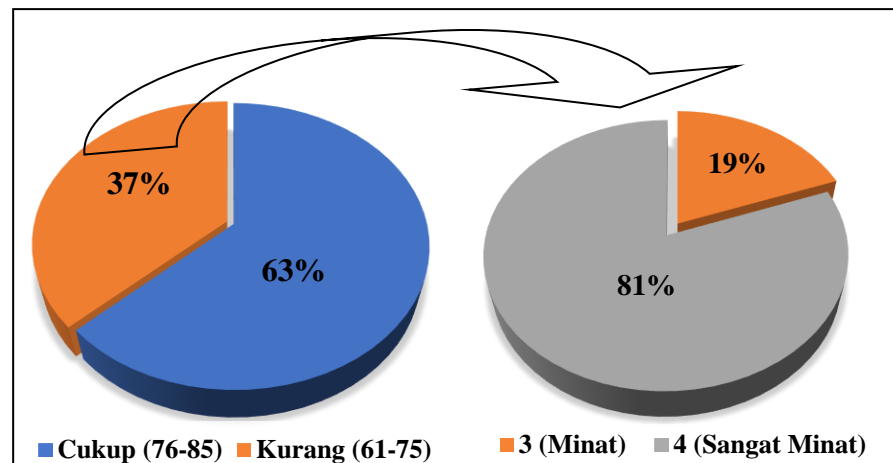
A. Deskripsi Data

Data penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, kompetensi praktikum pemesinan, praktik kerja lapangan dan minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian ini dilakukan kepada siswa jurusan teknik pemesinan kelas XI dan XII tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 116 siswa. Deskripsi data yang diungkapkan yaitu rata - rata skor (*mean*), skor tengah (*median*), skor yang banyak muncul (*mode/modus*), standar deviasi (akar kuadrat dari *variance*), nilai minimum, nilai maksimum dan skor total (*sum*). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS Statistik 27 dan Microsoft Excel. Pada bagian ini akan dideskripsikan data berdasarkan nilai yang telah didapatkan oleh siswa dan jawaban perindikator dari angket kedalam tiga kelompok yaitu siswa yang belum melaksanakan PKL, siswa yang sedang melaksanakan PKL dan siswa yang telah melaksanakan PKL.

1. Kompetensi Praktikum Pemesinan

a. Minat Berwirausaha Siswa yang Kurang Memiliki Kompetensi Praktikum

Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan akumulasi dari nilai mata pelajaran praktik siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori kurang kompeten selama bersekolah beserta tingkat minat berwirausahanya dapat dilihat pada gambar 2.

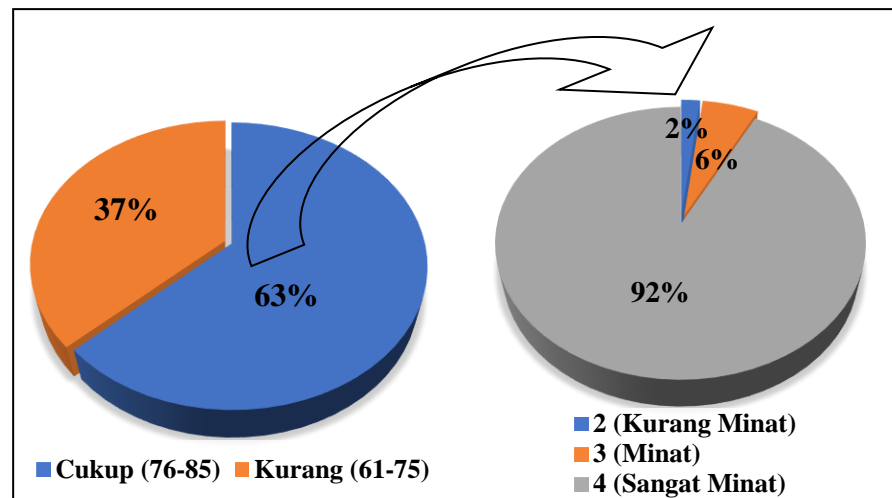


Gambar 2. Diagram lingkaran kompetensi praktikum pemesinan siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori kurang kompeten beserta tingkat minat berwirausahanya

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui persentase diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel terdapat 31 siswa (37%) yang dikategorikan kedalam siswa yang kurang berkompeten pada praktikum pemesinan. Dari 31 siswa tersebut sebanyak 6 siswa (19%) memberikan skor 3 dan sebanyak 25 siswa (81%) memberikan skor 4 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa yang dikategorikan kedalam siswa yang kurang berkompeten pada praktikum pemesinan memiliki minat untuk berwirausaha.

b. Minat Berwirausaha Siswa yang Cukup Memiliki Kompetensi Praktikum

Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan akumulasi dari nilai mata pelajaran praktik siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori cukup selama bersekolah beserta tingkat minat berwirausahanya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram lingkaran kompetensi praktikum pemesinan siswa yang memiliki kompetensi praktikum dalam kategori cukup kompeten beserta tingkat minat berwirausahanya

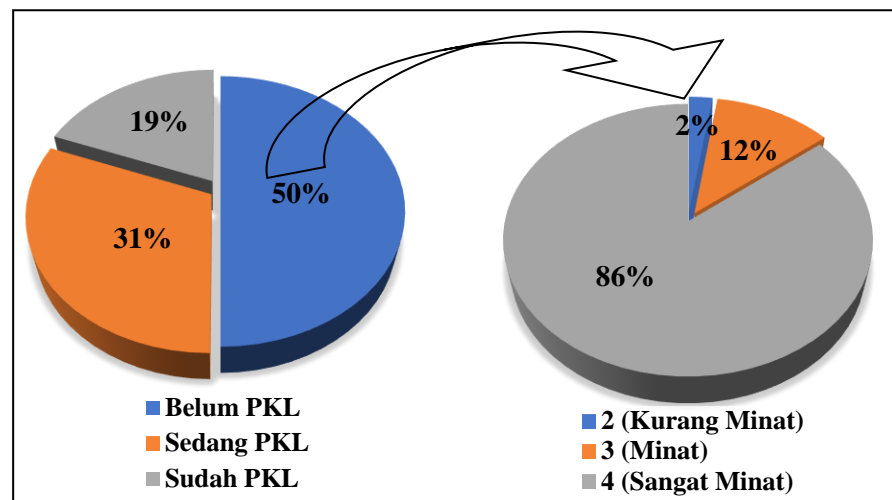
Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui persentase diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel terdapat 53 siswa (63%) yang dikategorikan kedalam siswa yang cukup berkompeten pada praktikum pemesinan. Dari 53 siswa tersebut sebanyak 3 siswa (6%) memberikan skor 3 dan sebanyak 49 siswa (92%) memberikan skor 4 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang dikategorikan kedalam siswa yang kurang berkompeten pada praktikum pemesinan memiliki minat untuk berwirausaha.

Kemudian sebanyak 1 siswa (2%) memberikan skor 2 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa yang dikategorikan kedalam siswa yang kurang berkompeten pada praktikum pemesinan tidak memiliki minat untuk berwirausaha.

2. Praktek Kerja Lapangan

a. Minat Berwirausaha Siswa yang Belum Melaksanakan PKL

Berikut adalah diagram lingkaran minat berwirausaha siswa yang belum melaksanakan PKL beserta tingkat minat berwirausahanya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram lingkaran minat berwirausaha siswa yang belum melaksanakan PKL

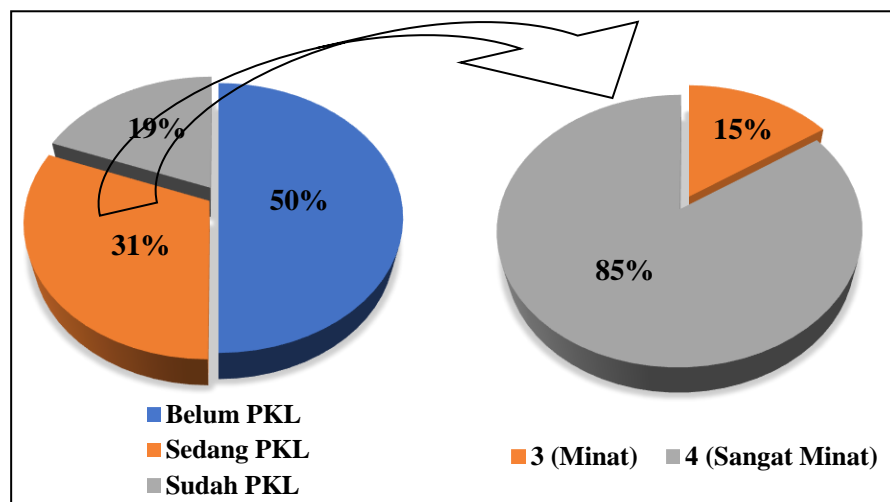
Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui persentase diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel terdapat 42 siswa (50%) yang belum melaksanakan PKL. Dari 42 siswa tersebut sebanyak 5 siswa (12%) memberikan skor 3 dan sebanyak 36 siswa (86%) memberikan skor 4 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang belum melaksanakan PKL memiliki minat untuk berwirausaha.

Kemudian sebanyak 1 siswa (2%) memberikan skor 2 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa

yang belum melaksanakan PKL tidak memiliki minat untuk berwirausaha.

b. Minat Berwirausaha Siswa yang Sedang Melaksanakan PKL

Berikut adalah diagram lingkaran minat berwirausaha siswa yang sedang melaksanakan PKL beserta tingkat minat berwirausahanya dapat dilihat pada gambar 5.

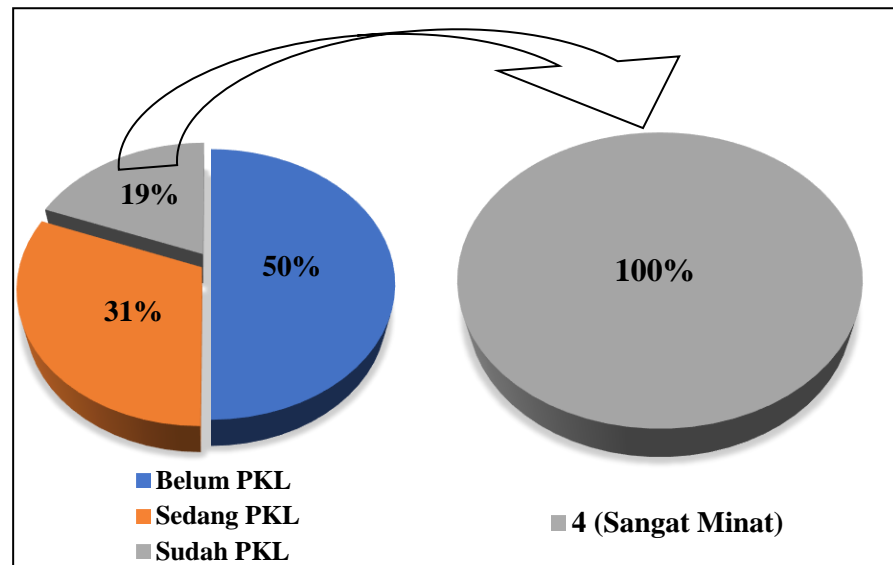


Gambar 5. Diagram Lingkaran minat berwirausaha Siswa yang Sedang melaksanakan PKL

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui persentase diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel terdapat 26 siswa (31%) yang sedang melaksanakan PKL. Dari 26 siswa tersebut sebanyak 4 siswa (15%) memberikan skor 3 dan sebanyak 22 siswa (85%) memberikan skor 4 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang sedang melaksanakan PKL memiliki minat untuk berwirausaha.

c. Minat Berwirausaha Siswa yang Telah Selesai Melaksanakan PKL

Berikut adalah diagram lingkaran berdasarkan akumulasi dari nilai mata pelajaran praktik siswa yang telah selesai melaksanakan PKL selama bersekolah dapat dilihat pada gambar 6.



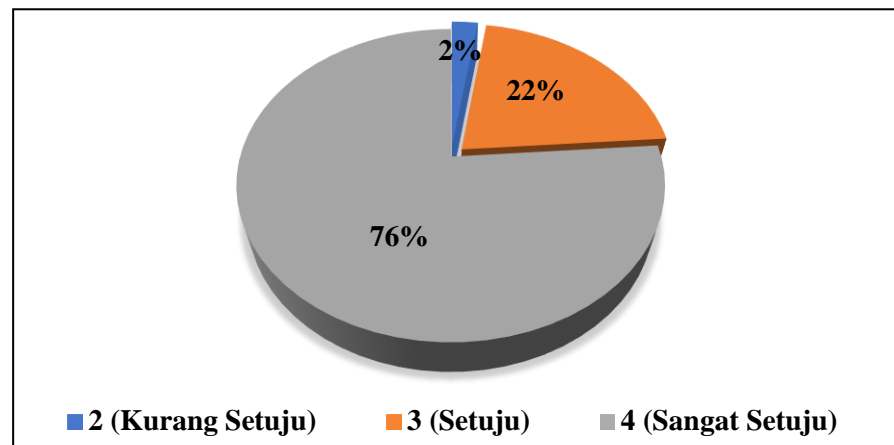
Gambar 6. Diagram Lingkaran Kompetensi Praktikum Pemesinan Siswa yang Telah Selesai Melaksanakan PKL

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui persentase diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel terdapat 16 siswa (19%) yang telah selesai melaksanakan PKL. Dari 16 siswa tersebut sebanyak 16 siswa (100%) memberikan skor 4 pada angket minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa yang telah selesai melaksanakan PKL memiliki minat untuk berwirausaha.

3. Minat Berwirausaha

a. Indikator Perasaan Senang

Berikut adalah diagram lingkaran perolehan skor angket berdasarkan pada indikator perasaan senang dapat dilihat pada gambar 7.

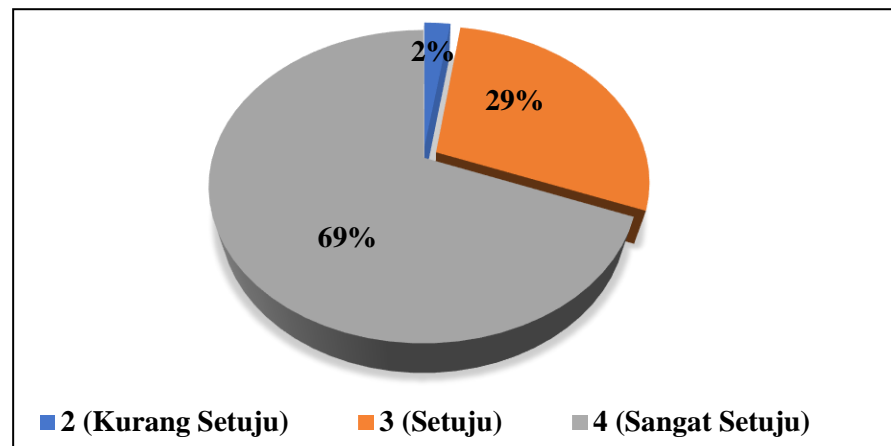


Gambar 7. Diagram Lingkaran Pada Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui hasil dari diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada indikator perasaan senang sebanyak 18 siswa (22%) memberikan skor 3 dan sebanyak 64 siswa (76%) memberikan skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar (98%) siswa memiliki perasaan senang saat berwirausaha atau bisa diinterpretasikan sangat berminat. Kemudian sebanyak 2 siswa (2%) memberikan skor 2, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa kurang memiliki perasaan senang saat berwirausaha atau bisa diinterpretasikan kurang berminat.

b. Indikator Ketertarikan

Berikut adalah diagram lingkaran perolehan skor angket berdasarkan pada indikator ketertarikan dapat dilihat pada gambar 8.

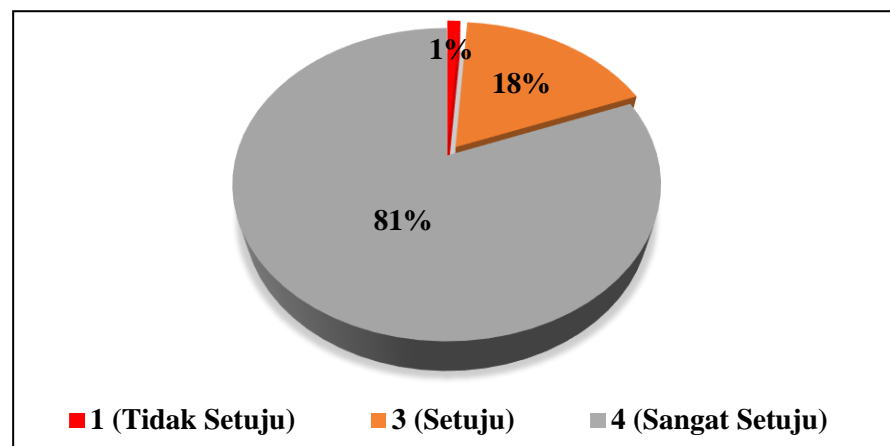


Gambar 8. Diagram Lingkaran Indikator Ketertarikan Pada Siswa

Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui hasil dari diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada indikator ketertarikan sebanyak 24 siswa (29%) memberikan skor 3 dan sebanyak 58 siswa (69%) memberikan skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar (98%) siswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha atau bisa di interpretasikan sangat berminat. Kemudian sebanyak 2 siswa (2%) memberikan skor 2, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa kurang memiliki ketertarikan untuk berwirausaha atau bisa di interpretasikan kurang berminat.

c. Indikator Perhatian

Berikut adalah diagram lingkaran perolehan skor angket berdasarkan pada indikator perhatian dapat dilihat pada gambar 9.

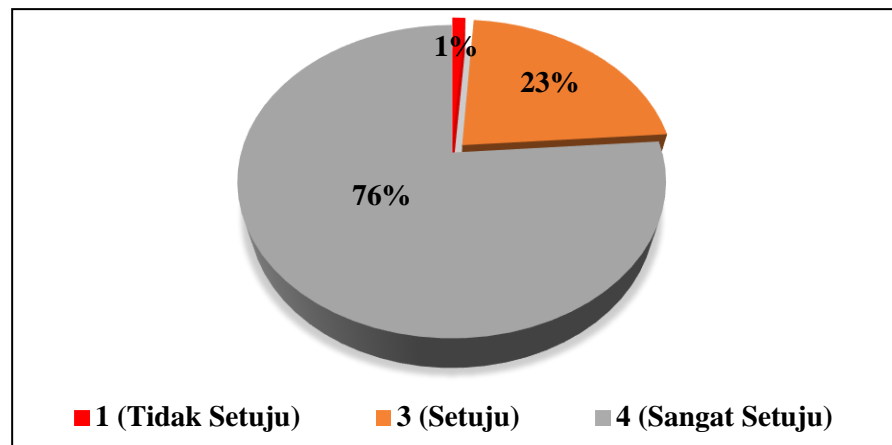


Gambar 9. Diagram Lingkaran Indikator Perhatian Pada Siswa

Berdasarkan gambar 9 dapat diketahui hasil dari diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada indikator perhatian sebanyak 15 siswa (18%) memberikan skor 3 dan sebanyak 68 siswa (81%) memberikan skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar (99%) siswa memiliki perhatian untuk berwirausaha atau bisa di interpretasikan sangat berminat. Kemudian sebanyak 1 siswa (1%) memberikan skor 1, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak memiliki perhatian untuk berwirausaha atau bisa di interpretasikan tidak berminat.

d. Indikator Keterlibatan

Berikut adalah diagram lingkaran perolehan skor angket berdasarkan pada indikator keterlibatan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Indikator Keterlibatan Pada Siswa Yang Belum Melaksanakan PKL

Berdasarkan gambar 10 dapat diketahui hasil dari diagram lingkaran yang menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha pada indikator keterlibatan sebanyak 19 siswa (23%) memberikan skor 3 dan sebanyak 64 siswa (76%) memberikan skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar (99%) siswa terlibat dalam berwirausaha atau bisa diinterpretasikan sangat berminat. Kemudian sebanyak 1 siswa (1%) memberikan skor 1, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak terlibat dalam berwirausaha atau bisa diinterpretasikan tidak berminat.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilakukan. Pertama, melakukan pengujian pada salah satu instrumen penelitian kepada sampel uji coba yaitu berupa angket kemudian mengolahnya menggunakan aplikasi Excel dan SPSS untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Kedua, setelah angket dinyatakan valid dan reliabel maka dilakukan penyebaran angket kepada seluruh sampel penelitian. Berikut hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode kolomogrov Smirnov, didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,000, dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi tidak normal. Untuk itu kita perlu mencari tahu data mana yang membuat distribusi menjadi tidak normal yaitu dengan menampilkan boxplot dari masing-masing variabel.

Dari ketiga boxplot diketahui bahwa pada variabel praktik kerja lapangan (X_2) terdapat 8 buah data sampel yang bernilai terlalu ekstrim/selisih terlalu jauh yaitu pada sampel 69, 71, 72, 78, 79, 80, 83 dan 84. Kemudian pada variabel minat berwirausaha (Y) terdapat 3 buah data sampel yang bernilai terlalu ekstrim/selisih terlalu jauh yaitu pada sampel 29, 39 dan 42. Dari kedua variabel yang ditemukan, total data sampel yang bernilai terlalu ekstrim/selisih terlalu jauh yaitu sebanyak 11 buah data sampel. Untuk mendapatkan distribusi data yang normal, maka peneliti menghapus 3 buah data sampel pada variabel minat berwirausaha (Y) yang bernilai terlalu ekstrim/selisih terlalu jauh.

Setelah dilakukan penghapusan data sampel yang bernilai terlalu ekstrim/selisih terlalu jauh, didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,05, dimana hasil tersebut sama besar dengan taraf

signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,393, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji white, maka didapat hasil *Chi square* (C^2) hitung (4,698) lebih kecil dari *Chi square* (C^2) tabel (101,879). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Korelasi

Dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi dari variabel kompetensi praktikum pemesanan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,186 (tidak berkorelasi) dan nilai korelasi dari variabel kompetensi praktikum pemesanan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar - 0,148 termasuk kedalam korelasi sangat rendah.
- 2) Nilai signifikansi dari variabel praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,662 (tidak berkorelasi) dan nilai korelasi dari variabel praktik kerja lapangan

(X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,049 termasuk kedalam korelasi sangat rendah.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sangatlah rendah

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 103,066 - 0,002 X_1 + 0,001X_2 + e$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

1. Nilai konstanta (a) = 103,066 artinya apabila kompetensi praktikum dan praktik kerja lapangan adalah (0) atau tetap, maka nilai minat berwirausaha sebesar 103,066.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (β_1) = -0,002 apabila kompetensi praktikum bernilai negative (-) sebesar -0,002, bisa diartikan bahwa jika kompetensi praktikum pemesinan meningkat sebesar 1 maka minat berwirausaha akan menurun sebesar -0,002, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (β_2) = 0,001 apabila praktik kerja lapangan bernilai negative (+) sebesar 0,001, bisa diartikan bahwa jika praktik kerja lapangan meningkat sebesar 1 maka minat berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,001, begitu juga sebaliknya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan praktik kerja lapangan (X_2) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

4. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan variabel praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 4,5%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,066 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,864 < t_{tabel} 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).
- 2) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,175 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,368 < t_{tabel} 1,991$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak

ada pengaruh antara variabel praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

b. Simultan (Uji F)

Dari hasil uji simultan (uji f) yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi antara variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan variabel praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan/bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,166 > 0,05 dan nilai f_{hitung} sebesar 1,836 < f_{tabel} 3,11, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan variabel praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan/bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik hasil bahwa nilai korelasi antara variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar - 0,148 dan diinterpretasikan kedalam hubungan yang sangat rendah. Kemudian nilai korelasi antara variabel praktik kerja lapangan (X_2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 0,049 dan diinterpretasikan kedalam hubungan yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sangatlah rendah.

Selanjutnya pada uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *R square* sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel

kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan variabel praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 4,5%.

Hasil uji persamaan regresi yang telah dilakukan menyatakan bahwa variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan praktik kerja lapangan (X_2) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Namun pada uji hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji f (simultan) menyatakan bahwa hipotesis ditolak. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat walaupun tidak signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kecil antara kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, walaupun hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa SMK ditolak dikarenakan sangat kecilnya pengaruh tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Untuk mendapatkan data minat berwirausaha, instrumen yang digunakan adalah angket. Sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan dan cenderung responden mengisinya asal-asalan tanpa dipikirkan dengan cermat.

2. Pada awalnya populasi hanya difokuskan pada siswa tingkat tiga/kelas XII, dikarenakan jumlah populasi tingkat tiga yang terbilang kecil dan beberapa dijadikan sampel uji coba. Maka populasinya ditambah dengan memasukkan siswa tingkat 2 atau kelas XI.
3. Populasi yang diambil dari satu jurusan dan dua tingkat, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu jurusan dan satu tingkat saja.
4. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua faktor yaitu kompetensi praktikum pemesinan dan kompetensi praktik kerja lapangan, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi praktikum pemesinan dan praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Sumatera Barat walaupun tidak signifikan. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, sebab sumbangan pengaruh variabel kompetensi praktikum pemesinan (X_1) dan variabel praktik kerja lapangan (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat berwirausaha (Y) hanya sebesar 4,5%. Dikarenakan sangat kecilnya pengaruh tersebut, maka hipotesis penelitian ditolak.

B. Implikasi

1. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum sekolah dapat diperkaya dengan lebih menekankan pada pembelajaran praktikum yang mendukung pengembangan keterampilan berwirausaha. Integrasi materi yang relevan dengan dunia industri dan kewirausahaan dapat meningkatkan minat dan kesiapan siswa untuk berwirausaha.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Investasi dalam sarana dan prasarana praktikum yang lebih baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum siswa. Fasilitas yang memadai akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menumbuhkan kompetensi yang diperlukan untuk berwirausaha.

3. Pelatihan Guru dan Pembimbing Lapangan

Guru dan pembimbing lapangan perlu mendapatkan pelatihan yang mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan pembelajaran praktikum dengan keterampilan berwirausaha. Mereka juga perlu memahami pentingnya memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada siswa.

C. Saran

1. Pengembangan Program Praktikum

Sekolah dapat bekerja sama dengan industri untuk mengembangkan program praktikum yang lebih terstruktur dan berorientasi pada kewirausahaan. Program tersebut dapat dirancang untuk memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan dunia bisnis.

2. Pengenalan Kewirausahaan Sejak Dini

Kewirausahaan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mulai dari tingkat awal pendidikan sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia bisnis dan potensi untuk berwirausaha di masa depan.

3. Penguatan Kerjasama Antara Sekolah dan Industri

Kerjasama antara sekolah dan industri perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa praktik kerja lapangan memberikan pengalaman yang

bermakna dan relevan bagi siswa. Industri dapat menjadi mitra dalam memberikan pelatihan dan pembimbingan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK PGRI 3 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Basori, K., Apriyanto, N., & Fatra, F. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Praktik Otomotif terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TKR di SMK Tlogosari Semarang. *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, 3(2), 158-166.
- Buchari, A. (2013). Kewirausahaan. *Bandung: Alfabeta*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Standar Kompetensi SMK dan Kompetensi Keahlian SMK. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2018). Panduan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) SMK. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elfin, M. (2021). Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, T. (2023). Dampak Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Praktikum Terhadap Pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan (TP) SMK Negeri 2 Sungai Penuh [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Hasyim, R. (2023). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Negeri Padang.

- Huddia, D. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK N 1 Kecamatan Guguak [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Ihsan. (2019). Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Padang Pada Tahun 2019 [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada SMK. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Standar Kompetensi Lulusan SMK. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahardayani, I. H. (2012). Identifikasi Minat Entrepreneur Pada Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*, 5(1), 42-47.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333-342.
- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273-292.
- Nugroho, Bhuono Agung. (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta : Andi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta : Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia.
- Shofiyyah, A. N. (2022). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan [Unpublished S. Pd Skripsi]. Universitas Pasundan.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan. *J-MACC*, 2(2).
- Siddiq, M. R. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK 2 Meulaboh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thamrin, T., & Setiyadi, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Senyum Indah Indonesia Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 607-618.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Pasal 11 Ayat 3 Tahun 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A. (2016). Pengaruh Kompetensi Praktikum terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 18-23.
- Widodo, A. N. (2020). Pengaruh Stres Kerja & Kompensasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* pada *Driver Grabbike* Malang [Unpublished S. E Skripsi]. Universitas Kristen Satya Wacana

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Angket Uji Coba

KUESIONER PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA TEKNIK PEMESINAN KELAS XII SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Kata pengantar:

1. Angket ini ditunjukkan kepada siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat
2. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi dimana untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk berwirausaha tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun
3. Tulis nama dan kelas anda, beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pendapat anda sendiri, tidak ada jawaban yang dianggap salah
5. Segera kumpulkan, setelah selesai mengisi angket ini.

NAMA :

KELAS :

No. Hp :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A	Perasaan Senang				
1	Saya senang berdiskusi tentang wirausaha				
2	Saya tidak senang jika orang lain meremehkan profesi wirausaha walaupun usaha kecil				
3	Saya merasa senang apabila dapat menjalankan suatu peluang usaha dan dapat mempekerjakan orang banyak				
4	Saya tidak senang jika ada yang berbicara tentang wirausaha				
5	Saya lebih senang menjadi karyawan dari pada berwirausaha				
6	Saya senang berwirausaha karena menyukai tantangan				
7	Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausaha				
8	Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dibandingkan dengan kegiatan lain				
B	Ketertarikan	S	SS	TS	STS
9	Wirausaha merupakan bidang yang menarik untuk memulai karir saya setelah lulus nanti				
10	Saya tidak tertarik untuk berwirausaha				
11	Saya tertarik dengan semua hal yang berkaitan dengan wirausaha				
12	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha memerlukan ketekunan dalam menjalankan usaha				
13	Saat saya lulus nanti saya akan membuka usaha walaupun kecil				
14	Saya tertarik bila ada yang membahas tentang wirausaha				
15	Banyaknya risiko yang harus dihadapi oleh wirausaha membuat saya enggan berwirausaha				
16	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
17	Saya tidak tertarik mengikuti pelatihan wirausaha				
18	Saya lebih memilih seminar tentang tenaga kerja dibandingkan seminar wirausaha				
19	Saya lebih tertarik bekerja di salah satu instansi perusahaan				
20	Saya merasa menemukan banyak manfaat dan keuntungan apabila saya berwirausaha				
C	Perhatian	S	SS	TS	STS
21	Saya banyak memperhatikan tentang kegiatan wirausaha				
22	Saya akan terpacu untuk melakukan suatu hal yang bisa dilakukan orang lain tetapi saya belum menguasainya				
23	Saya ingin menikmati kekayaan atas usaha milik sendiri				
24	Saya ingin berwirausaha karena mengetahui peluang yang ada di sekitar saya				
25	Setiap wirausaha harus mampu melihat kesempatan usaha yang ada disekitarnya				

26	Saya memperhatikan tips-tips dari orang yang sukses berwirausaha				
27	Saya ingin berwirausaha karena saya melihat banyak orang yang sukses dengan berwirausaha				
28	Jenis usaha baru harus berbeda dengan produk-produk usaha-usaha yang telah ada				
29	Saya merasa dengan berwirausaha membuat saya lebih bebas dalam melakukan berbagai hal yang saya inginkan				
30	Orang tua saya mendidik untuk memanfaatkan keterampilan dengan berwirausaha				
D	Keterlibatan	S	SS	TS	STS
31	Saya ingin membuka lapangan baru untuk mempekerjakan orang lain				
32	Jika saya gagal melakukan kegiatan berwirausaha maka saya akan bangkit				
33	Saya ingin jika orang lain mengajak berwirausaha				
34	Saya selalu mengikuti trend yang sedang viral terkait wirausaha				
35	Saya tidak tertarik jika ada orang yang mengajak saya berwirausaha				
36	Saya ingin berwirausaha karena berpengalaman dibengkel pemesinan				
37	Saya mempunyai banyak relasi yang bisa dijadikan target pemasaran dari usaha saya				
38	Saya akan evaluasi usaha yang saya jalankan agar usaha tersebut berkembang				
39	Saya mengisi waktu luang saya dengan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha				
40	Saya akan bekerjasama dengan teman agar usaha saya cepat berkembang				
41	Saya berwirausaha dari hobi yang saya suka				

Lampiran 2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket

No. Butir Soal	Pearson Correlation		Signifikansi	Kriteria
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (32)	0,05	
1	0,505	0,349	0,003	Valid
2	0,199	0,349	0,276	Tidak Valid
3	0,428	0,349	0,015	Valid
4	0,274	0,349	0,129	Tidak Valid
5	0,440	0,349	0,012	Valid
6	0,458	0,349	0,008	Valid
7	0,432	0,349	0,013	Valid
8	0,366	0,349	0,039	Valid
9	0,462	0,349	0,008	Valid
10	0,282	0,349	0,117	Tidak Valid
11	0,182	0,349	0,318	Tidak Valid
12	0,608	0,349	<0,001	Valid
13	0,583	0,349	<0,001	Valid
14	0,553	0,349	0,001	Valid
15	0,210	0,349	0,248	Tidak Valid
16	0,458	0,349	0,008	Valid
17	0,506	0,349	0,003	Valid
18	0,078	0,349	0,672	Tidak Valid
19	-0,086	0,349	0,641	Tidak Valid
20	0,419	0,349	0,017	Valid
21	0,423	0,349	0,016	Valid
22	0,429	0,349	0,014	Valid
23	0,472	0,349	0,006	Valid
24	0,591	0,349	<0,001	Valid
25	0,551	0,349	0,001	Valid
26	0,734	0,349	<0,001	Valid
27	0,471	0,349	0,006	Valid
28	0,526	0,349	0,002	Valid
29	0,577	0,349	0,001	Valid
30	0,396	0,349	0,025	Valid
31	0,533	0,349	0,002	Valid
32	0,538	0,349	0,001	Valid
33	0,504	0,349	0,003	Valid
34	0,536	0,349	0,002	Valid
35	0,171	0,349	0,348	Tidak Valid
36	0,596	0,349	<0,001	Valid
37	0,513	0,349	0,003	Valid
38	0,571	0,349	<0,001	Valid
39	0,248	0,349	0,172	Tidak Valid
40	0,421	0,349	0,017	Valid

41	0,441	0,349	0,012	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	32

Lampiran 3. Instrumen Penelitian Angket Valid

KUESIONER PENELITIAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA TEKNIK PEMESINAN KELAS XII SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Kata pengantar:

1. Angket ini ditunjukkan kepada siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat
2. Angket ini diberikan semata mata untuk Penelitian Skripsi dimana untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk berwirausaha tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun
3. Tulis nama dan kelas anda, beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih salah satu jawaban saja dan tidak ada yang dikosongkan

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pendapat anda sendiri, tidak ada jawaban yang dianggap salah
5. Segera kumpulkan, setelah selesai mengisi angket ini.

NAMA :

KELAS :

No. Hp :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A	Perasaan Senang				
1	Saya senang berdiskusi tentang wirausaha				
2	Saya merasa senang apabila dapat menjalankan suatu peluang usaha dan dapat mempekerjakan orang banyak				
3	Saya lebih senang menjadi karyawan dari pada berwirausaha				
4	Saya senang berwirausaha karena menyukai tantangan				
5	Saya merasa bangga apabila bisa menjadi wirausaha				
6	Saya merasa senang mengikuti kegiatan-kegiatan dalam berwirausaha dibandingkan dengan kegiatan lain				
B	Ketertarikan	S	SS	TS	STS
7	Wirausaha merupakan bidang yang menarik untuk memulai karir saya setelah lulus nanti				
8	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha memerlukan ketekunan dalam menjalankan usaha				
9	Saat saya lulus nanti saya akan membuka usaha walaupun kecil				
10	Saya tertarik bila ada yang membahas tentang wirausaha				
11	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh				
12	Saya tidak tertarik mengikuti pelatihan wirausaha				
13	Saya merasa menemukan banyak manfaat dan keuntungan apabila saya berwirausaha				
C	Perhatian	S	SS	TS	STS
14	Saya banyak memperhatikan tentang kegiatan wirausaha				
15	Saya akan terpacu untuk melakukan suatu hal yang bisa dilakukan orang lain tetapi saya belum menguasainya				
16	Saya ingin menikmati kekayaan atas usaha milik sendiri				
17	Saya ingin berwirausaha karena mengetahui peluang yang ada di sekitar saya				
18	Setiap wirausaha harus mampu melihat kesempatan usaha yang ada disekitarnya				
19	Saya memperhatikan tips-tips dari orang yang sukses berwirausaha				
20	Saya ingin berwirausaha karena saya melihat banyak orang yang sukses dengan berwirausaha				
21	Jenis usaha baru harus berbeda dengan produk-produk usaha-usaha yang telah ada				
22	Saya merasa dengan berwirausaha membuat saya lebih bebas dalam melakukan berbagai hal yang saya inginkan				
23	Orang tua saya mendidik untuk memanfaatkan keterampilan dengan berwirausaha				

D	Keterlibatan	S	SS	TS	STS
24	Saya ingin membuka lapangan baru untuk mempekerjakan orang lain				
25	Jika saya gagal melakukan kegiatan berwirausaha maka saya akan bangkit				
26	Saya ingin jika orang lain mengajak berwirausaha				
27	Saya selalu mengikuti trend yang sedang viral terkait wirausaha				
28	Saya ingin berwirausaha karena berpengalaman dibengkel pemesinan				
29	Saya mempunyai banyak relasi yang bisa dijadikan target pemasaran dari usaha saya				
30	Saya akan evaluasi usaha yang saya jalankan agar usaha tersebut berkembang				
31	Saya akan bekerjasama dengan teman agar usaha saya cepat berkembang				
32	Saya berwirausaha dari hobi yang saya suka				

Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TP 1

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN			
		Informatika	Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	Dasar Perancangan Teknik Mesin	Gambar
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4
1	ADIT PRA ZEKI	78,5	78,5	78,5	78,5
2	ALDO STEVAN	66	66,5	66,5	66,5
3	ANDIKA TEGUH PERKASA PUTRA	77,5	72,5	72,5	72,5
4	ANDRA EFENDI	71,5	72	72	72
5	AULIAN MULIA SAPUTRA	79,5	77,5	77,5	77,5
6	AZIZ ISMARIL	81	72	72	72
7	DAFFA SEPTIADI	75,5	71,5	71,5	71,5
8	DANNY PURNAMA PUTRA	69,5	70	70	70
9	DWI ANDIKA PUTRA	81,5	71,5	71,5	71,5
10	EVAN MAULANA SUWANDI	74,5	70,5	70,5	70,5
11	FADLI	78,5	74	74	74
12	FALIB HABIB BUSRA	84	77	77	77
13	FARHAN ADJI NUGRAHA	71,5	67,5	67,5	67,5
14	FARHAN JUZAILI	81,5	70,5	70,5	70,5
15	FARHAN RAMADHAN	80	81	81	81
16	FEBRIZIO YULIUS	76	67	67	67
17	GHATAN VINDRA AL KHAFI	74	76	76	76
18	GIFRAN SHADIQA	66	67,5	67,5	67,5
19	HAZIQ MURSILAH	82,5	69	69	69
20	IQBAL APRIMA	76	69,5	69,5	69,5
21	JASIR ABIYU HANIF	79	71,5	71,5	71,5

22	KAFKA ELECTRA	69,5	68	68	68
23	MUHAMMAD DAFFA UKHROWI	87,5	73	73	73
24	MUHAMMAD DZAKI	83,5	69,5	69,5	69,5
25	MUHAMMAD FIKRI	81,5	70,5	70,5	70,5
26	MUHAMMAD RIZKY	82,5	70,5	70,5	70,5
27	QOIMAN BILQISTI	77	68	68	68
28	RADHIAN RAMADHANNU	79,5	72	72	72
29	RAFLI KURNIAWAN	88	75,5	75,5	75,5
30	RENDY FRAYUDI	87	77	77	77
31	RIZKY ANANDA SELINDRA	81	74,5	74,5	74,5
32	SYAHREZA JULIANO IRSA PUTRA	75	67	67	67
33	TEDDY TRIO HARDIAN	73	66,5	66,5	66,5
34	YUDHA PRATAMA KOSIANKA	78,5	72,5	72,5	72,5
35	YUSUF FAIZ AL GATHFAN	72,5	70	70	70

Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa Kelas XI TP 2

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN			
		Informatika	Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	Dasar Perancangan Teknik Mesin	Gambar
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4
1	BASRI HATUL HAMBIA	80,5	78	78	78
2	FABIAN BIMA ANZALTA	76,5	77	77	77
3	FAJAR PUTRA PRATAMA	80	75,5	75,5	75,5
4	FAJRIN	80	75	75	75
5	FAREL BRIAN MAULANA PUTRA	80,5	75,5	75,5	75,5
6	FARHAN ADILLAH MAHDI	78,5	79	79	79
7	HAYYAN ABID DZAKWAN	82,5	78	78	78
8	ILHAM AL FIQRI	72,5	72,5	72,5	72,5
9	MAJID MUHANA	87,5	81	81	81
10	MARSHAL MAULANA SAHARA PERMADI	82	75	75	75
11	MUHAMAD RAFLI	76	77	77	77
12	MUHAMAD WINTO	85	77,5	77,5	77,5
13	MUHAMMAD ALDIANSYAH	77,5	77,5	77,5	77,5
14	MUHAMMAD FADLI	78,5	75,5	75,5	75,5
15	MUHAMMAD FARHAN	79	75	75	75
16	MUHAMMAD NABIL ALTHOF	76	76,5	76,5	76,5
17	MUHAMMAD RAIHAN	74	76	76	76
18	MUHAMMAD ZAKI	76,5	81	81	81
19	MUHAMMAD ZAKI MAULANA	72,5	70	70	70
20	PANCA TEGAR	86,5	76,5	76,5	76,5
21	PIQI AL-HAMDAH	79	74	74	74
22	RAKA ADHYTIA	66	75	75	75
23	TEGUH TREE ANANDA PUTRA	74	72,5	72,5	72,5

Lampiran 6. Hasil Belajar Siswa Kelas XII TP 1

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN								
		Informatika	Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	Dasar Perancangan Teknik Mesin	Gambar Teknik Mesin	Gambar Teknik Manufaktur	Teknik Pemesinan Bubut	Teknik Pemesinan Frais	Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9
1	ADITTIA MAIHENDRI SAPUTRA	74	82	82	71	85,9	87	84,9	86,8	86,8
2	ALBARIDO MELISMAN AMRI	60	72	73	68	85,9	86,9	85,3	88,8	87,6
3	ALBETRIS PILIANG	64	68	70	69	79,5	76,2	77,9	77,9	74,7
4	ALFI PRASKY	75	68	73	73	82,2	84,8	81,7	83,8	82,4
5	ANDIKA PRATAMA PUTRA	76	71	73	72	85,9	85,8	83,9	84	82,5
6	ANGGA HARAPAN	79	74	74	71	84,4	83,1	81	79,7	78,2
7	ARIS MAULANA	79	77	78	73	84,9	85,8	83,6	86,2	84
8	HABIB AL DZAKI	79	75	81	80	86,2	85,7	83,1	84,3	81,7
9	HAZZRIEL SAPUTRA	79	76	73	80	83,7	85,1	82,7	84,3	81,6
10	ILYAS YULIANTRY	72	81	78	81	86,5	87,5	85,4	87,5	87,4

11	MUHAMMAD DANY	74	85	80	81	85	87	85,1	86,5	86,6
12	MUHAMMAD FAREL ANDERSI	74	71	68	67	84,3	80,1	80,4	83,1	79,4
13	MUHAMMAD FAREZ	77	74	74	74	87	87,8	84,8	88,5	87,3
14	MUHAMMAD FAUZAN	66	74	78	76	85,6	85,5	83,2	84,6	81,9
15	MUHAMMAD FAUZI	60	68	72	65	83,7	83,5	82,6	85,9	83,5
16	MUHAMMAD GHIFFARI	80	76	80	68	86,5	85,9	83,8	86,8	84,3
17	MUHAMMAD RAFI	61	66	70	67	79,8	81,7	81,8	79,4	76,3
18	MUHAMMAD REZHA HERNANDAS	73	66	77	66	80,6	81,8	81,4	80,1	76,3
19	MUJAHID AIDIL FIQRI	74	68	72	69	85,2	80	80,5	80,6	76,6
20	PRASETIO ANTONI	74	83	77	81	86,2	87,3	85,4	86,5	85,2
21	RAGIL SAPUTRA	67	69	71	67	83,7	85,9	85,6	86,2	85,3
22	RAHMANSYAH	75	76	84	74	86,2	87,5	85,3	85,5	86,4
23	REFAL	60	68	72	69	86,7	81	83,5	84,6	83
24	RESKI MAULANA	64	68	72	68	86,1	81,4	79,1	86,4	82,6
25	RIFALDO SAPUTRA	60	65	70	65	79,7	81,7	82,7	77,8	77
26	RIFATUL IBADURRAHMAN	64	72	72	67	82,2	79,3	80,4	78,8	76,1
27	RYAN VALEVI	63	66	71	67	86,9	81	81,1	87,6	83,1

28	SULTAN AGIL NAJWAN	67	70	74	65	82,3	80,9	82,3	80,1	80,1
29	ULIL ABSOR	81	79	77	82	86	83,1	85,2	89,8	88,7

Lampiran 7. Hasil Belajar Siswa Kelas XII TP 2

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN								
		Informatika	Pekerjaan Dasar Teknik Mesin	Dasar Perancangan Teknik Mesin	Gambar Teknik Mesin	Gambar Teknik Manufaktur	Teknik Pemesinan Bubut	Teknik Pemesinan Frais	Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9
1	ABRAR SURASKI	46	71	78	64	83,3	82,5	82,5	86	82,2
2	ADIEL ADLI PRATAMA	73	81	81	79	86,4	83,8	84,3	84,7	83,1
3	ADITYA DWIPUTRA	85	82	83	77	83,7	82,2	83,6	86	82,7
4	ADITYA PRATAMA	75	65	76	66	81,5	77,5	78,9	81,3	77,8
5	ADRIPAL GUSTIAN	83	81	82	79	85,6	84,1	84,4	88,5	83,8
6	AFFIS BELIS	78	80	80	70	85,6	83,9	82,3	86	83,5
7	ALFARELA RISNANDA	74	72	76	66	83,3	79,5	81,9	81,9	79,5
8	AMANATUR ROHIM ASISABANI	80	79	73	78	85	83,2	83,1	88,5	83,5
9	ANANDA MARPILANDA	70	68	69	64	84,3	81,6	81,9	84,1	79,3
10	BIMA PUTRA DEWA	71	75	76	74	85,1	80	80,9	85,4	82,2

11	CHELSKY ADITYA PRATAMA	59	68	72	65	86,3	80,2	81,4	88,9	82,1
12	DECO APERTA	0	0	0	0	81,3	74,6	74,9	77,6	73,2
13	DERIL GUNAWAN	91	77	76	79	84,2	81,6	83,1	85,8	81,7
14	FAHMI TRI MAHENDRA	59	76	79	74	84,3	81,4	81,1	80,1	80,3
15	GUSRI NALDI	75	78	76	79	85,4	83,5	84,3	88,5	84,4
16	HENDRI IRAWAN	91	78	78	69	84,2	83,4	84,3	85	84
17	MUHAMMAD DAFFA SYIDIQ	71	67	67	64	86,6	81	82,2	86,2	80,5
18	MUHAMMAD FARHAN MAULANA	43	72	68	63	82,6	75,5	73,9	81,9	76,8
19	MUHAMMAD HABIB	51	68	68	63	85,8	80,9	80,5	86,4	79,2
20	MUHAMMAD ILHAM AFANDI	58	69	69	71	84,1	80,9	81,7	87,1	80,6
21	MUHAMMAD IQBAL	89	79	79	80	86,2	83,5	84,6	89,3	83,8
22	MUHAMMAD ROMI MAYSURIZAL	57	79	78	65	83,4	81,3	81,2	83,6	80,4
23	NOVIS SAPUTRA	45	64	61	60	85	78,8	81,6	86,6	79,3
24	PUTRA VAUZAN	48	66	70	65	82,2	78,6	79,6	79,3	79
25	RAYHAN RENDRA ALIENKY	84	75	76	70	86,1	81,8	83,3	88,5	81,3

26	RAYZO HEKSEL JUNIVEN	62	67	71	65	82,6	81,5	82,5	83,8	81,9
27	REZA FACHURROZI	42	63	67	60	78,6	73,3	74,2	79,1	73,5
28	SANJANI DEA AGUSTI	60	72	67	65	84	82,4	81,8	85,3	80,5
29	ZAKI ANDRILES	77	74	77	76	82,8	74,7	75,2	79,1	74,3

Lampiran 8. Nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL)

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN								
		Disiplin	Kerjasama	Motivasi Kerja	Inisiatif	Tanggung Jawab	Kejujuran	Kebersihan	Persiapan Kerja	Proses Kerja
1	ADITTIA MAIHENDRI SAPUTRA	91	95	96	90	92	95	98	95	94
2	ALBARIDO MELISMAN AMRI	98	96	97	96	95	98	97	98	98
3	ALFI PRASKY	94	95	92	93	94	95	94	92	94
4	ANDIKA PRATAMA PUTRA	90	91	90	95	90	91	90	90	90
5	ARIS MAULANA	90	91	90	95	90	91	90	90	90
6	HABIB AL DZAKI	93	91	94	91	95	94	95	91	91
7	HAZZRIEL SAPUTRA	90	91	94	95	93	93	94	90	92
8	ILYAS YULIANTRY	90	93	94	94	94	95	92	92	93
9	MUHAMMAD FAREZ	94	95	92	93	94	95	94	92	94
10	MUHAMMAD GHIFFARI	94	94	93	94	91	94	91	91	91
11	MUHAMMAD RAFI	91	93	92	91	93	93	92	92	93
12	MUJAHID AIDIL FIQRI	93	94	93	93	91	94	91	91	91
13	PRASETIO ANTONI	96	92	95	90	94	94	95	95	90
14	REFAL	90	91	94	95	93	93	94	90	92

15	RIFATUL IBADURRAHMAN	90	93	94	94	94	95	92	92	93
16	ABRAR SURASKI	90	95	90	93	90	96	96	90	95
17	ADIEL ADLI PRATAMA	90	95	95	95	95	95	95	95	95
18	ADITYA DWIPUTRA	98	97	96	95	98	97	98	98	97
19	ADITYA PRATAMA	95	93	91	91	98	98	93	95	93
20	ADRIPAL GUSTIAN	93	95	95	95	95	95	95	95	95
21	AFFIS BELIS	92	92	92	92	93	93	92	92	92
22	AMANATUR ROHIM ASISABANI	92	92	93	92	93	92	92	92	92
23	BIMA PUTRA DEWA	93	95	95	95	95	95	95	95	95
24	DECO APERTA	90	95	95	95	95	95	95	95	95
25	DERIL GUNAWAN	92	92	92	92	93	93	92	92	92
26	GUSRI NALDI	93	95	95	95	95	95	95	95	95
27	HENDRI IRAWAN	95	98	91	91	95	98	91	95	93
28	MUHAMMAD IQBAL	95	93	91	91	98	98	93	95	93
29	PUTRA VAUZAN	92	92	92	92	93	93	92	92	92
30	RAYHAN RENDRA ALIENKY	90	95	95	95	95	95	95	95	95
31	RAYZO HEKSEL JUNIVEN	95	97	96	95	95	95	98	98	97

29	SANJANI DEA AGUSTI	80	80	80	80	80	80	80	80	80
30	ZAKI ANDRILES	90	95	90	93	90	96	96	90	95

Lampiran 9. Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Variabel Kompetensi Praktikum Pemesinan (X1)

Statistics				
		Belum PKL	Sedang PKL	Selesai PKL
N	Valid	42	26	16
	Missing	0	16	26
Mean		74.43	76.23	80.50
Median		74.50	76.00	81.00
Mode		73 ^a	76	81 ^a
Std. Deviation		4.007	3.491	2.658
Variance		16.056	12.185	7.067
Range		16	16	9
Minimum		67	68	75
Maximum		83	84	84
Sum		3126	1982	1288
Percentiles	25	71.75	75.50	79.00
	50	74.50	76.00	81.00
	75	77.00	77.25	82.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Deskripsi Variabel Praktik Kerja Lapangan Perindikator Penilaian (X2)

Statistics										
		Disiplin	Kerjasama	Motivasi	Inisiatif	Tanggung Jawab	Kejujuran	Kebersihan	Persiapan Kerja	Proses Kerja
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		93.44	94.06	93.06	93.25	94.00	94.81	94.06	93.63	93.50
Median		93.50	95.00	92.50	93.00	94.50	95.00	94.50	93.50	93.50
Mode		90	95	90 ^a	95	95	95	95	95	90 ^a
Std. Deviation		2.683	2.351	2.380	1.915	2.422	2.287	2.568	2.872	2.582
Variance		7.196	5.529	5.663	3.667	5.867	5.229	6.596	8.250	6.667
Range		8	7	7	6	8	7	8	8	8
Minimum		90	91	90	90	90	91	90	90	90
Maximum		98	98	97	96	98	98	98	98	98
Sum		1495	1505	1489	1492	1504	1517	1505	1498	1496
Percentiles	25	90.50	92.00	91.00	91.25	93.00	93.25	92.00	91.25	91.25
	50	93.50	95.00	92.50	93.00	94.50	95.00	94.50	93.50	93.50
	75	95.00	95.75	95.00	95.00	95.00	96.75	95.75	95.00	95.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

3. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y) pada Indikator Perasaan Senang

Statistics				
		Belum PKL	Sedang PKL	Selesai PKL
N	Valid	42	26	16
	Missing	0	16	26
Mean		18.98	19.92	20.50
Median		19.00	20.00	20.50
Mode		19	21	21
Std. Deviation		2.858	1.719	1.095
Variance		8.170	2.954	1.200
Range		15	6	4
Minimum		9	17	19
Maximum		24	23	23
Sum		797	518	328
Percentiles	25	18.00	19.00	20.00
	50	19.00	20.00	20.50
	75	21.00	21.00	21.00

4. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y) pada Indikator Ketertarikan

Statistics				
		Belum PKL	Sedang PKL	Selesai PKL
N	Valid	42	26	16
	Missing	0	16	26
Mean		22.00	22.77	22.94
Median		22.00	22.00	22.50
Mode		22	22	21
Std. Deviation		3.464	2.065	1.982
Variance		12.000	4.265	3.929
Range		18	7	6
Minimum		10	20	20
Maximum		28	27	26
Sum		924	592	367
Percentiles	25	20.75	21.00	21.00
	50	22.00	22.00	22.50
	75	24.00	24.25	25.00

5. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y) pada Indikator Perhatian

Statistics				
		Belum PKL	Sedang PKL	Selesai PKL
N	Valid	42	26	16
	Missing	0	16	26
Mean		32.55	33.65	34.19
Median		33.00	34.00	34.50
Mode		32 ^a	30 ^a	35
Std. Deviation		5.357	3.072	2.588
Variance		28.693	9.435	6.696
Range		30	10	9
Minimum		10	30	31
Maximum		40	40	40
Sum		1367	875	547
Percentiles	25	30.75	30.75	32.00
	50	33.00	34.00	34.50
	75	36.00	36.00	35.75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

6. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y) pada Indikator Keterlibatan

Statistics				
		Belum PKL	Sedang PKL	Selesai PKL
N	Valid	42	26	16
	Missing	0	16	26
Mean		30.10	29.77	30.75
Median		30.50	29.50	29.50
Mode		31	27	27
Std. Deviation		4.405	3.024	3.838
Variance		19.405	9.145	14.733
Range		27	10	10
Minimum		9	26	26
Maximum		36	36	36
Sum		1264	774	492
Percentiles	25	29.00	27.00	27.00
	50	30.50	29.50	29.50
	75	33.00	33.00	34.75

Lampiran 10. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		84	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.98994969	
Most Extreme Differences	Absolute	.378	
	Positive	.241	
	Negative	-.378	
Test Statistic		.378	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.000	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

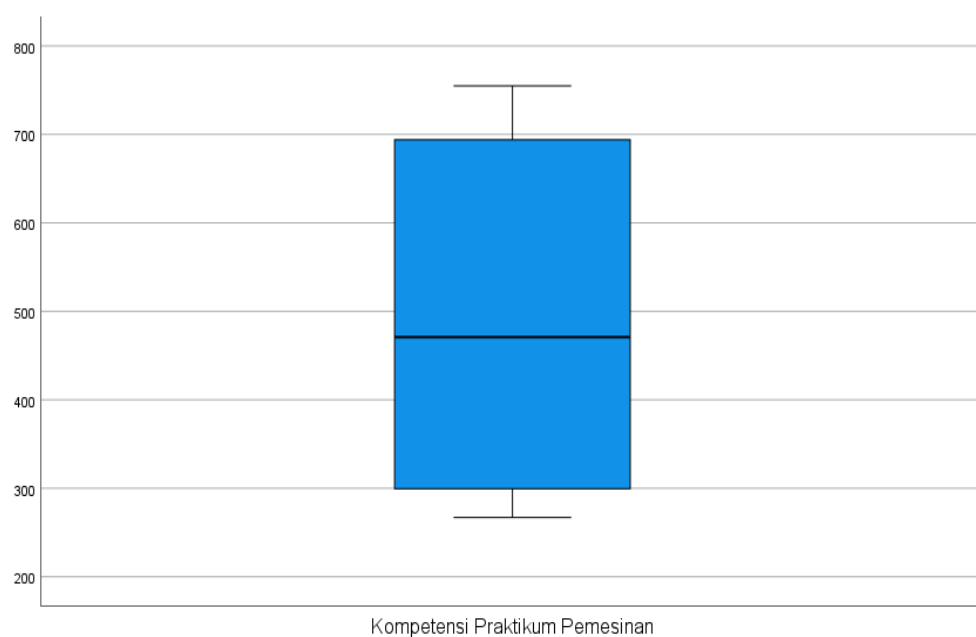
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

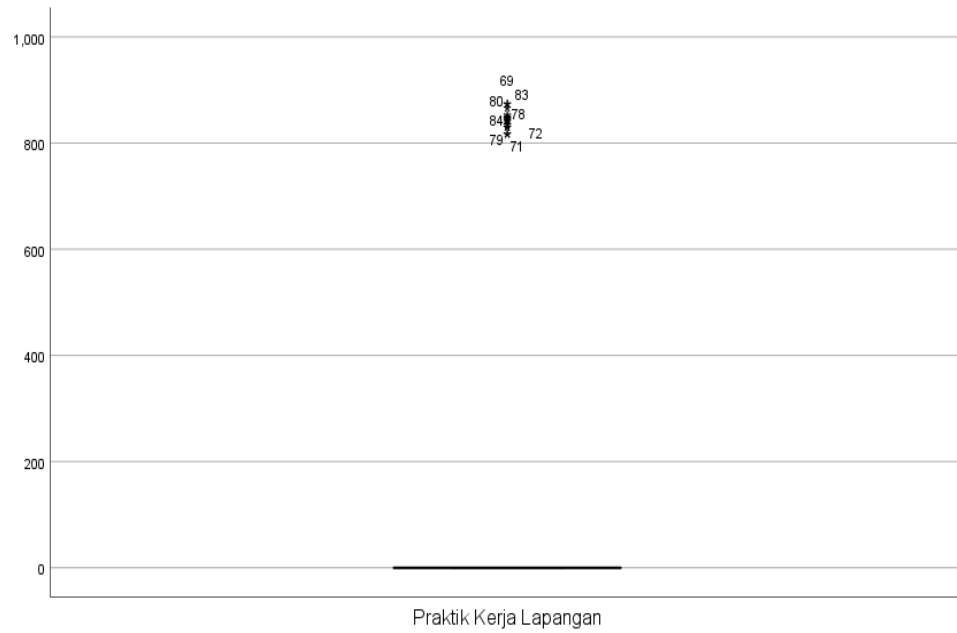
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

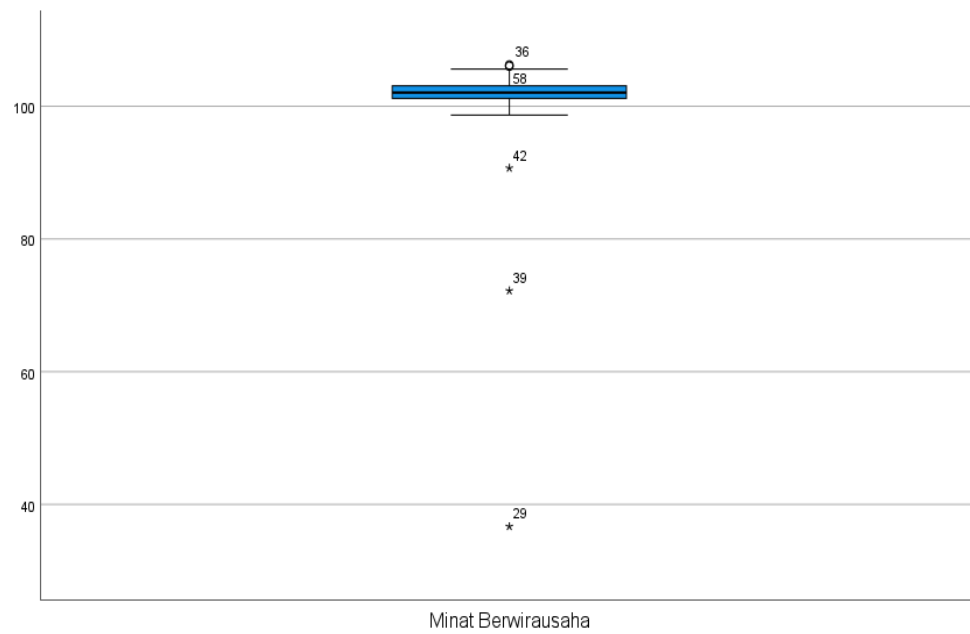
2. Boxplot Variabel Kompetensi Praktikum Pemesinan (X_1)



3. Boxplot Variabel Praktik Kerja Lapangan (X_2)



4. Boxplot Variabel Minat Berwirausaha (Y)



5. Hasil Uji Normalitas 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.51105664
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.097
	Negative		-.072
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.055
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.055
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	103.066	.488		211.306	.000		
	Kompetensi Praktikum Pemesinan	-.002	.001	-.243	-1.864	.066	.718	1.393
	Praktik Kerja Lapangan	.001	.001	.179	1.368	.175	.718	1.393

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241 ^a	.058	.034	.97840

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi Praktikum Pemesinan

Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		Kompetensi Praktikum Pemesinan	Praktik Kerja Lapangan	Minat Berwirausaha
Kompetensi Praktikum Pemesinan	Pearson Correlation	1	.531**	-.148
	Sig. (2-tailed)		.000	.186
	N	81	81	81
Praktik Kerja Lapangan	Pearson Correlation	.531**	1	.049
	Sig. (2-tailed)	.000		.662
	N	81	81	81
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	-.148	.049	1
	Sig. (2-tailed)	.186	.662	
	N	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	103.066	.488		211.306	.000		
	Kompetensi Praktikum Pemesinan	-.002	.001	-.243	-1.864	.066	.718	1.393
	Praktik Kerja Lapangan	.001	.001	.179	1.368	.175	.718	1.393

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 ^a	.045	.020	1.53031

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi Praktikum Pemesinan

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103.066	.488		211.306	.000
	Kompetensi Praktikum Pemesinan	-.002	.001	-.243	-1.864	.066
	Praktik Kerja Lapangan	.001	.001	.179	1.368	.175

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha


2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.601	2	4.301	1.836	.166 ^b
	Residual	182.663	78	2.342		
	Total	191.265	80			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Lapangan, Kompetensi Praktikum Pemesinan

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
 Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25132
 Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
 website : www.ft.unp.ac.id e-mail : info@ft.unp.ac.id

Nomor : 1542/UN35.2.1/LT/2023 03 Agustus 2023
 Hal : **Izin Melakukan Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
 di
 Padang

Dengan hormat,


Sehubungan dengan penulisan Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

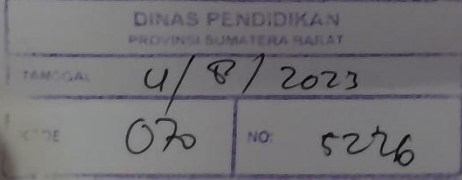
No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	RIKI ARDIANTO	2018 / 18067052	Pendidikan Teknik Mesin	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan Penelitian di SMK N 1 Sumatera Barat mulai tanggal 07 Agustus 2023 s/d 31 Januari 2024.

Judul : *'Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemесinan Dan Praktik Kerja Lapangan Skripsi/Tugas Akhir Terhadap Minat Berwirausaha Di SMK Negeri 1 Sumatera Barat '*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


 Dekan,
 Prof. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT.
 NIP. 19591204 198503 1004


 DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI SUMATERA BARAT
 TAMGAL: 4/8/2023
 KODE: 070 NO: 5226

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 17. Lembar Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25131 Telp. (0751) 7051260 Fax (0751) 7055628
 website: www.ft.unp.ac.id e-mail: info@ft.unp.ac.id

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI (~~TUGAS AKHIR/PROYEK AKHIR~~ *)

Nama/NIM : Riki Ardianto / 18067052
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin/S1-Teknik-Mesin/D3-Teknik-Mesin *)
Pembimbing : Primawati, S.Si, M.Si.
Judul : " Pengaruh Kompetensi Praktikum Pemesinan dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Sumatera Barat "

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
1.	RABU 18/01/2023	BAB I (LATAR BELAKANG)	P
2.	SELASA 29/01/2023	BAB I (IDENTIFIKASI MASALAH & TUJUAN PENELITIAN)	P
3.	SELASA 09/09/2023	BAB I, II, III	P
4.	RABU 31/05/2023	BAB I LATAR BELAKANG (SUMBER, TATA TULIS, UKURAN TABEL) IDENTIFIKASI MASALAH BATASAN MASALAH RUMUSAN MASALAH TUJUAN PENELITIAN	P
5.	SENIN 12/06/2023	BAB I LATAR BELAKANG RUMUSAN MASALAH BAB II PENELITIAN RELEVAN	P
6.	JUM'AT 16/06/2023	COVER BAB II KERANGKA KONSEPTUAL (TATA TULIS) BAB III JENIS PENELITIAN (TATA TULIS)	P
7.	SENIN 19/06/2023	ACC SEMINAR PROPOSAL	P

No	Hari, Tanggal	Uraian Konsultasi	T. Tangan Pembimbing
8.	Senin 06/11/2023	BAB IV Hasil Penelitian	P
9.	Selasa 30/01/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
10.	Senin 19/02/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
11.	Jum'at 23/02/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
12.	Senin 26/02/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
13.	Rabu 06/03/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
14.	Senin 25/03/2024	BAB IV Hasil Penelitian	P
15.	Senin 13/05/2024	- SKRIPSI - JURNAL	P
16.	Jelasa 28/05/2024	- JURNAL - SKRIPSI	P
17.	Rabu 05/06/2024	ACC SKRIPSI	P